

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI MTs NU 05 SUNAN KATONG KALIWUNGU



Disusun oleh :

- | | | |
|----|------------------|------------|
| 1. | Muh. Komari | 4001409080 |
| 2. | Muqorrobin | 2101409152 |
| 3. | JokoSantoso | 2101409157 |
| 4. | Ahmad Aziz Rifai | 2101409176 |
| 5. | Aminudin | 2101409178 |
| 6. | MuhamadMaftuh | 4001409108 |
| 7. | SitiUmayah | 4001409111 |
| 8. | UswatunHasanah | 4001409113 |

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal yang berlangsung pada tanggal 1 – 9 Agustus 2012 dengan lancar. Kami dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1.

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan penyusunan laporan mendapat bantuan dari segenap pihak terkait dengan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami selaku penyusun mengucapkan terima kasih kami kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Uum Qomariyah, S.Pd., M. Hum. selaku koordinator dosen pembimbing PPL.
4. H. Akhadun, S.Pd.I, Kepala Madrasah MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu
5. H. Edy Kustiyono, S.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal
6. Segenap guru dan karyawan di lingkungan keluarga besar MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal atas segala bantuannya
7. Siswa-siswi MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal yang telah bekerja sama dalam kelancaran pembuatan laporan PPL 1.

Dalam penyusunannya, kami menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi terwujudnya satu perbaikan bersama. Pada akhirnya, kami selaku penyusun berharap agar laporan ini dapat memberikan manfaat di kemudian hari.

Kaliwungu, Agustus 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Halaman Pengesahan	iv
Daftar Lampiran.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Fungsi PPL.....	1
C. Tempat dan Lokasi PPL.....	2
D. Manfaat	2
E. Pelaksanaan.....	2
BAB II HASIL PENGAMATAN	
A. Keadaan Fisik Madrasah/ Tempat Latihan	3
B. Keadaan Lingkungan Madrasah	4
C. Fasilitas Madrasah	5
D. Penggunaan Madrasah	11
E. Keadaan Guru dan Siswa	12
F. Interaksi Sosial.....	13
G. Tata tertib dan Pelaksanaannya.....	15
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	15
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan	18
B. Saran	18
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

PENGESAHAN

Laporan PPL1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPLUnnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

UumQomariyah, S.Pd., M. Hum.
NIP198202122006042002



KepalaPusatPengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP195207211980121001

DAFTAR LAMPIRAN

1. Denah Tata Ruang Sekolah
2. Kalender Pendidikan
3. Visi dan Misi MTs NU 05 SunanKatongKaliwungu Kendal
4. Tata Tertib Siswa MTs NU 05 SunanKatongKaliwungu Kendal
5. Susunan Pengurus Komite MTs NU 05 SunanKatongKaliwungu Kendal
6. Struktur Pengurus OSIS MTs NU 05 SunanKatongKaliwungu Kendal
7. Program Kesiswaan MTs NU 05 SunanKatongKaliwungu Kendal
8. Daftar Nama Guru (Kode Guru)
9. JadwalPelajaran
10. Daftar Ekstrakurikuler MTs NU 05 SunanKatongKaliwungu Kendal
11. DokumentasiKegiatan PPL 1

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dewasa ini pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Selaras dengan tujuan pendidikan nasional yang diamanatkan oleh undang-undang dasar dan GBHN. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem pendidikan yang berkualitas, sebagai barometer untuk menghadapi era globalisasi. Berbagai perubahan timbul di segala bidang termasuk di bidang pendidikan. Reformasi di bidang pendidikan sangat penting, karena dengan pendidikan yang berkualitas, akan dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula.

Dunia pendidikan kini semakin maju. Kemajuan tersebut bergantung pada kinerja orang-orang yang bergerak di bidang kependidikan, salah satunya adalah guru atau pendidik. Banyak perguruan tinggi negeri yang memiliki kewajiban untuk mencetak calon-calon guru yang berkualitas. Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang melaksanakan tugas sebagai pencetak pendidik yang profesional di dunia pendidikan kita.

Dalam melaksanakan tugas tersebut maka Rektor Universitas Negeri Semarang mengeluarkan Surat Keputusan (SK) tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa Program Kependidikan, yang memutuskan bahwa PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya.

B. TUJUAN DAN FUNGSI PPL

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 adalah:

- 1) Sebagai wahana untuk menerapkan teori-teori pembelajaran yang sudah diperoleh dan memahami kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM) di lingkungan sekolah yang ditempati.
- 2) Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang

meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sedangkan fungsi dari Praktik Lapangan adalah untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. TEMPAT DAN LOKASI PPL

Tempat PPL dilaksanakan di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal yang berlokasi di Jl. Raya 145 Kaliwungu Kendal.

D. MANFAAT

Manfaat yang diperoleh selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1, adalah:

- a. Praktikan yang dalam hal ini mahasiswa calon guru, memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu yang sudah diperolehnya selama kuliah.
- b. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberi bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi profesional dan kompetensi kemasyarakatan. Dengan pelaksanaan PPL ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

E. PELAKSANAAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini dilaksanakan dari tanggal 1 -12 Agustus 2012 di MTs NU 05 Sunan Katong.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

MTs. NU 05 Sunan Katong terdiri atas dua gedung. Gedung pertama sebagai gedung induk berlokasi di pusat kota Kaliwungu tepatnya di Jl. Raya 145 Kaliwungu Kendal. Secara administratif, sebelah utara, barat, dan timur MTs. NU 05 Sunan Katong berhimpitan dengan rumah penduduk. Di sebelah selatan berhimpitan dengan ruko, kurang lebih 10 meter dari jalan raya Kaliwungu-Semarang. Sedangkan gedung dua berlokasi di Jl. Raya Kayu Lapis 185 Kaliwungu Kendal. MTs. NU 05 Sunan Katong secara administratif di sebelah utara, barat, dan selatan merupakan area persawahan. Sedangkan sebelah timur merupakan perkampungan penduduk.

A. Keadaan Fisik Madrasah

Keadaan Fisik Gedung 1 MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu

No	Jenis Bangunan	Luas (m ²)
1	Ruang Kepala Madrasah	9
2	Ruang Guru dan TU	96
3	Ruang Tamu	9
4	Ruang Kelas	42
5	Mushola	9
6	Dapur	12
7	Gudang	18
8	Toilet	15

Keadaan Fisik Gedung 2 MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu

No	Jenis Bangunan	Luas (m ²)
1	Ruang Kepala Madrasah	24
2	Ruang Guru	72
3	Ruang TU	12
4	Ruang BK	12
5	Ruang Kelas	72
6	Ruang Perpustakaan	72
7	Ruang Lab Komputer	72
8	Ruang Audio Visual	72

9	Ruang Serba Guna	72
10	Ruang Tata Busana	72
11	Ruang UKS	12
12	Ruang OSIS	12
13	Ruang Koperasi	12
14	Toilet	12

B. Keadaan Lingkungan Madrasah

Kondisi lingkungan MTs. NU 05 Sunan Katong secara umum sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari berbagai macam aspek yaitu:

1. Tingkat Kebersihan

Tingkat kebersihan di gedung pertama MTs. NU 05 Sunan Katong cukup. Di depan setiap ruang terdapat tempat sampah. Kebersihan kamar mandi guru dan karyawan serta siswa terbilang cukup bersih. Begitu juga tingkat kebersihan di gedung dua.

2. Tingkat Kebisingan

a) Gedung pertama MTs. NU 05 Sunan Katong terletak dekat jalan raya yang memiliki intensitas lalu lintas yang cukup tinggi. Maka sekilas gedung pertama MTs. NU 05 Sunan Katong cukup bising, namun bila telah masuk ke dalam ruang kelas kondisi tersebut cukup kontras. Di dalam ruang kelas suara kendaraan bermotor yang melintasi jalan tidak begitu terdengar. Kondisi tersebut dapat dikatakan cukup kondusif bagi proses pembelajaran siswa di kelas.

b) Gedung kedua MTs. NU 05 Sunan Katong terletak berdekatan dengan area persawahan. Sehingga suasana lingkungan madrasah tenang dan nyaman.

3. Sanitasi

a) Ventilasi ruang

Pada umumnya setiap ruangan di MTs. NU 05 Sunan Katong baik di gedung pertama maupun gedung kedua memiliki ventilasi yang baik. Sehingga sirkulasi udara dan pencahayaan sinar matahari cukup.

b) Tempat sampah

Di depan kelas tersedia tempat sampah sesuai dengan jumlah kelas yang ada di MTs. NU 05 Sunan Katong untuk menjaga kebersihan lingkungan madrasah.

4. Jalan penghubung dengan madrasah

Jalan penghubung menuju gedung pertama tergolong cukup baik, mengingat letaknya

berada di pinggir jalan raya, sehingga memudahkan untuk menjangkau sarana transportasi. Baik itu menggunakan kendaraan pribadi maupun sarana transportasi umum. Pada umumnya siswa menggunakan sepeda, angkutan umum dan berjalan kaki bagi yang tempat tinggalnya dekat dengan lokasi madrasah. Dikarenakan kawasan merupakan jalan yang cukup padat, yaitu jalur utama transportasi dari Semarang-Kendal dan merupakan kawasan tertib lalu lintas, sehingga dibutuhkan aparat kepolisian untuk membantu siswa dalam menyeberang jalan. Begitu juga jalan penghubung menuju gedung dua cukup, tetapi tidak dilewati transportasi umum, sehingga banyak siswa yang berjalan kaki dan sebagian siswa menggunakan sepeda untuk menuju madrasah.

5. Masyarakat sekitar

Masyarakat sekitar mayoritas adalah pemukiman yang terdiri atas pemukiman penduduk dan pondok pesantren serta pertokoan yang terletak di sepanjang jalan.

C. Fasilitas Madrasah

Keadaan Fisik Gedung 1 MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu

No	Jenis Bangunan	Fasilitas	Kuantitas	Kualitas	
				Baik	Rusak
1	Ruang Kepala Madrasah	- Meja dan Kursi kerja	1	√	
		- Almari	2	√	
2	Ruang Guru dan TU	- Meja	18	√	
		- Kursi	25	√	
		- Almari	10	√	
		- Komputer	2	√	
		- Printer	2	√	
3	Ruang Tamu	- Meja	1 set	√	
		- Kursi	1 set	√	
4	Ruang Kelas	- Meja Siswa	20	√	
		- Kursi Siswa	40	√	
		- Meja Guru	1	√	
		- Kursi Guru	2	√	
		- Papan Tulis	2	√	
		- Tempat kapur	2	√	
		- Struktur Kelas	2	√	
		- Tata Tertib	1	√	
		- Jam Dinding	1	√	
		- Foto Presiden & Wakil Presiden	2	√	
		- Pancasila	1	√	
		- Absensi	1	√	
		- Jurnal Kelas	1	√	
		- Kaligrafi	4	√	
- Sulak	2	√			

		- Kalender	1	√	
5	Musholla	- Sajadah	20	√	
		- Mukena	20	√	
		- Jam dinding	1	√	
		- Alqur'an	10	√	
		- Kaligrafi	2	√	
		- Sapu	2	√	
6	Dapur	- Kompor	2	√	
		- Gelas	20	√	
		- Panci	4	√	
		- Piring	10	√	
		- Sendok	10	√	
7	Gudang	- Meja Kursi Rusak	10		√
		- Papan	2		√
		- Kayu	3		√
		- Kardus	4		√
		- Komputer	2		√
		- TV	1		√
8	Toilet	- Cermin	2	√	
		- Sabun cuci tangan	2	√	
		- Pengharum ruangan	5	√	
		- Keset	5	√	
		- Gayung	5	√	
		- Wc	5	√	
		- Bak mandi	5	√	
		- Tempat wudhu	5	√	
		- Pembersih toilet	2	√	

Kedaaan Fisik Gedung 2 MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu

No	Jenis Bangunan	Fasilitas	Kuantitas	Kualitas	
				Baik	Rusak
1	Ruang Kepala Madrasah	- Meja dan Kursi tamu	1	√	
		- Meja dan Kursi kerja	2	√	
		- Visi Misi	1	√	
		- Panca Tertib	1	√	
		- Progam kerja	1	√	
		- Tugas Wali kelas	1	√	
		- Struktur Organisasi Madrasah	1	√	
		- Susunan Komite	1	√	
		- Struktur Komite	1	√	
		- Lampu TL	1	√	
		- Jabatan Eksternal dan Internal	2	√	
		- Proker Madrasah	1	√	
		- Rekapitulasi Inv Madrasah	1	√	

		- Printer - Foto presiden dan Wakil Presiden - Almari	1 1 1	√ √ √	
4	Ruang BK	- Meja - Kursi - TV - Lampu - Buku Kelakuan Siswa	1 4 1 2 1	√ √ √ √ √	
5	Ruang Kelas	- Meja Siswa - Kursi Siswa - Meja Guru - Kursi Guru - Papan Tulis - Tempat kapur - Struktur Kelas - Tata Tertib - Jam Dinding - Foto Presiden & Wakil Presiden - Pancasila - Absensi - Jurnal Kelas - Kaligrafi - Sulak - Kalender	20 40 1 2 2 2 2 1 1 1 1 1 4 2 1	√ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √	
6	Ruang Perpustakaan	- Almari Buku - Rak Buku - Meja Kursi - Kipas Angin - TV - Komputer - Spiker Aktif - Scan - Printer - Buku Bacaan - Lampu TL - Jam Dinding - Tata Tertib - Sapu - Sulak - Tempat Sampah - Peta	2 11 25 1 1 1 1 1 1 1 150 2 1 1 2 1 1 1 1	√ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √	
7	Lab. Komputer	- Server - Komputer - Swite - CPU siswa - Printer - Tata tertib	1 25 1 25 3 1	√ √ √ √ √ √	

		<ul style="list-style-type: none"> - Visi-misi - Jam dinding - Lampu TL - Terminal listrik - Meja - Kursi - White bord - Almari - Modem 	<ul style="list-style-type: none"> 1 1 4 1 25 40 1 1 1 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ √ √ √ √ √ √ 	
8	Ruang Audio Visual	<ul style="list-style-type: none"> - Drum - Organ - Gitar bass - Gitar melodi - Rebana kecil - Rebana besar - Sound active - Keybord amplifier - Gitar amplifier - TV - Bass amplifier - Almari - Lampu TL - Terminal listrik - Tom-tom - Tremelo - Power amplifier - Mic F.M - Mic cable - Kabel gitar - Hit-hat - Meja - Kursi - Visi-misi - Tata tertib studio music 	<ul style="list-style-type: none"> 1 1 1 2 8 2 1 1 1 1 1 1 1 2 1 1 3 1 1 2 5 set 2 4 1 1 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ 	
9	Aula Serbaguna	<ul style="list-style-type: none"> - Almari Buku - Meja - Kursi - Papan Aransir - Lampu TL - Foto Pres dan Wapres - Foto Pancasila - Kaligrafi - Terminal Listrik - Daftar Personal karyawan - Karpet 	<ul style="list-style-type: none"> 3 13 22 6 2 1 1 3 1 1 4 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ 	
10	Ruang Tata Busana	<ul style="list-style-type: none"> - Mesin jahit - Puspop 	<ul style="list-style-type: none"> 15 12 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ 	

		<ul style="list-style-type: none"> - Foto Pres dan Wapres - Kursi siswa - Kursi potong - Meja potong - Lukisan dan Kaligrafi - Sapu - Baju hasil siswa - Bendera hasil siswa 	<ul style="list-style-type: none"> 1 15 3 1 1 2 5 7 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ √ √ √ √ √ 	
11	Ruang UKS	<ul style="list-style-type: none"> - Kasur - Bantal - Slimut - Kursi - Timbangan - Pengukur Tinggi Badan - First Aid Box - Alat Tensi - Termometer - Stetoscop - Almari - Gambar Anatomi Manusia - Kotak P3k 	<ul style="list-style-type: none"> 1 3 1 2 2 1 1 1 1 1 1 2 1 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ 	
12	Ruang OSIS	<ul style="list-style-type: none"> - Meja - Kursi - Buku Agenda Rapat - Buku Harian OSIS - Progam Kerja Osis - Visi Misi - Struktur OSIS 	<ul style="list-style-type: none"> 3 6 1 1 1 1 1 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ √ √ √ √ 	
13	Ruang Koperasi	<ul style="list-style-type: none"> - Rak - Almari - Meja - Kursi - Papan Tulis - Jam Dinding - Foto Pres dan Wapres - Foto Pancasila 	<ul style="list-style-type: none"> 5 1 2 4 1 1 1 1 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ √ √ √ √ √ 	
14	Toilet	<ul style="list-style-type: none"> - Cermin - Sabun cuci tangan - Pengharum ruangan - Keset - Gayung - WC - Bak mandi - Tempat kencing - Pembersih toilet 	<ul style="list-style-type: none"> 2 1 5 5 5 5 5 5 1 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ √ √ √ √ √ √ 	

D. Penggunaan Fasilitas Madrasah

Penggunaan madrasah di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal meliputi; infrastruktur bangunan dan fasilitas lainnya. Gedung maupun sarana dan prasarana dipergunakan untuk kegiatan belajar mengajar dan ekstrakurikuler.

Bangunan MTs NU 05 Sunan Katong terdiri atas ruang kelas VII ada empatlokal, ruang kelas VIII ada empatlokal, ruang kelas IX ada tiga lokal, ruang kepala madrasah, ruang guru dan staf tata usaha, ruang BK, laboratorium tata busana, laboratorium audio visual, laboratorium komputer, perpustakaan, ruang OSIS, mushola, kantin, koperasi, ruang UKS, dan kamar mandi.

1) Gedung pertama MTs NU 05 sunan katong

Sehubungan gedung pertama merupakan gedung milik organisasi NU, maka gedung tersebut juga dimanfaatkan untuk kegiatan pendidikan lembaga yang di bawah naungan organisasi NU. Pagi hari digunakan untuk kegiatan belajar mengajar MTs NU 05 Sunan Katong dari pukul 07.00 sampai pukul 12.50. kegiatan belajar mengajar dilaksanakan hari Sabtu sampai dengan hari Kamis dan libur pada hari Jumat. Sore harinya digunakan untuk kegiatan pendidikan Madrasah Wustho mulai pukul 15.00 sampai pukul 17.30. sedangkan pada malam hari digunakan untuk kegiatan belajar paket C mulai pukul 19.00 sampai dengan pukul 20.30. Kegiatan paket C dilaksanakan dua kali dalam satu minggu.

2) Gedung kedua MTs NU 05 sunan katong

Berbeda dengan gedung pertama, gedung kedua merupakan gedung milik asli MTs NU 05 sunan katong. Sehingga gedung hanya digunakan untuk kegiatan belajar mengajar dan kegiatan lainnya. Kegiatan belajar mengajar di gedung kedua ini sama dengan gedung pertama, yaitu mulai dari pukul 07.00 sampai pukul 12.50 hari Sabtu sampai dengan hari Kamis dan libur pada hari Jumat. Sedangkan sore harinya digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler siswa. Kesemuannya itu dilakukan secara rutin kecuali apabila ada kegiatan yang lain seperti rapat guru, peringatan hari besar Islam dan lain-lain maka sewaktu-waktu ada perubahan jam pelajaran.

E. Keadaan Guru dan Siswa

1. Jumlah guru dan sebarannya menurut mata pelajaran

Guru di MTs NU 05 Sunan Katong berjumlah 26 guru, terdiri dari :

No.	Mata Pelajaran	Jumlah Guru	Keterangan
1.	Al Quran Hadits	1 Orang	

2.	Akidah Akhlak	1 Orang	
3.	Fikih	2 Orang	
4.	SKI	1 Orang	
5.	Bahasa Arab	1 Orang	
6.	PKn	2 Orang	
7.	Bahasa Indonesia	3 Orang	
8.	Matematika	3 Orang	
9.	IPA	3 Orang	
10.	IPS	2 Orang	
11.	Olahraga	1 Orang	
12.	Bahasa Inggris	2 Orang	
13.	Bahasa Jawa	2 Orang	
14.	SBQ	1 Orang	
15.	Seni dan Budaya	2 Orang	
16.	TIK	1 Orang	
17.	ke-NU-an	1 Orang	
	BP/BK	4 Orang	

2. Jumlah siswa dan sebarannya tiap kelas

MTs NU 05 Sunan Katong terdiri dari 3 kelas yang terdiri dari kelas VII, VIII, IX. Jumlah siswa secara keseluruhan berjumlah 365 siswa. Dari ketiga kelas tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

No.	Kelas	Jumlah Siswa			Keterangan
		L	P	J	
1.	VII A	17	15	33	
2.	VII B	18	14	32	
3.	VII C	14	18	32	
4.	VII D	8	18	29	
5.	VIII A	17	11	28	
6.	VIII B	17	15	32	
7.	VIII C	8	20	28	
8.	VIII D	18	13	31	
9.	IX A	25	16	41	
10.	IX B	17	23	40	
11.	IX C	24	18	42	

a. Jumlah Staf Tata Usaha dan Tenaga Kependidikan lainnya

- a. Ka. Ur TU berjumlah : 1 orang
- b. TU berjumlah : 6 orang
- c. Pesuruh berjumlah : 2 orang
- d. Penjaga berjumlah : 2 orang
- e. Pustakawan : 1 orang

b. Jenjang pendidikan terakhir Kepala Madrasah, Guru dan Tenaga kependidikan lainnya

Jenjang pendidikan terakhir Kepala MTs NU 05 Sunan Katong adalah sarjana, sedangkan guru-guru di MTs NU 05 Sunan Katong berpendidikan terakhir sarjana tetapi masih ada beberapa yang berpendidikan terakhir diploma dan ada salah satu guru yang lulusan pondok pesantren. Untuk staff TU dan Penjaga Madrasah masih berpendidikan terakhir SMA.

F. Interaksi Sosial

Motto MTs NU 05 Sunan Katong adalah senyum, salam, dan sapa. Bermodalkan motto ini diharapkan seluruh warga madrasah akan terjalin hubungan yang harmonis dan penuh kekeluargaan.

1. Kepala Madrasah dengan Guru-guru

Kepala madrasah adalah guru yang diberi tugas sebagai manajer di madrasah yang mempunyai kewenangan berbeda dengan guru lainnya. Di MTs NU 05 Sunan Katong, hubungan antara kepala madrasah dan guru sangat baik, hal ini tercermin dalam usaha yang dilakukan bersama untuk memajukan madrasah. Misalnya untuk meningkatkan keterampilan siswa di bidang akademik dan non akademik, kepala madrasah menugaskan seorang guru untuk menjadi pembinanya.

2. Guru dengan Guru

Hubungan antar guru di MTs NU 05 Sunan Katong sangat harmonis, terbukti setiap bertemu selalu membiasakan senyum, salam, dan sapa (S3). Untuk memupuk dan menjaga keharmonisan itu setiap akhir tahun pelajaran dilaksanakan kegiatan wisata religius ke daerah wisata yang diikuti oleh guru dan karyawan MTs NU 05 Sunan Katong beserta keluarga. Selain itu juga diadakan kegiatan halalbihalal dan kegiatan sosial seperti kunjungan kerumah salah satu guru yang sedang mempunyai hajatan, sakit dan sebagainya.

3. Guru dengan Staf TU

Hubungan antara guru dan staf TU terlihat baik, hal ini tercermin dari adanya koordinasi antara keduanya ketika membuat administrasi guru, selain itu keduanya selalu bekerja sama dalam melaksanakan tugas di madrasah.

4. Guru dengan Siswa

Guru di madrasah berperan sebagai orang tua siswa maka guru memberikan perhatian kepada siswa. Interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa merupakan interaksi yang sering terjadi karena kegiatan pembelajaran yang melibatkan keduanya. Siswa MTs NU 05 Sunan Katong merupakan siswa yang sangat menghormati guru. Hal ini terbukti dari adanya tegur sapa oleh siswa kepada guru yang ditemuinya, meskipun guru tersebut tidak mengajar kelasnya. Keakaraban antara guru dengan siswa juga terlihat ketika ada siswa yang mendapatkan nilai ulangan jelek maka guru akan menanyakan alasan mengapa hal tersebut terjadi, apakah ada yang kurang paham atau siswa tersebut sedang mengalami masalah. Selanjutnya apabila diperlukan tindakan lebih lanjut maka guru mata pelajaran akan berkoordinasi dengan guru BK untuk menyelesaikan masalah tersebut.

5. Staf TU dengan Siswa

Hubungan staf tata usaha dan siswa sangat baik hal ini dapat dilihat dari pelayanan yang diberikan oleh TU kepada siswa MTs NU 05 Sunan Katong. Siswa menghormati staf TU yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi siswa.

6. Siswa dengan Siswa

MTs NU 05 Sunan Katong merupakan madrasah yang antarsiswanya memiliki hubungan yang baik. Hal ini ditunjukkan ketika OSIS mengadakan acara seperti peringatan hari besar Islam, perkemahan, latihan dasar kepemimpinan, porsema dan sebagainya. Semua siswa akan saling membantu demi kelancaran acara tersebut. Selain itu contoh konkret lainnya ialah saat seorang siswa mengalami musibah maka siswa lain akan melakukan pengumpulan dana untuk membantu siswa yang mengalami musibah tersebut.

7. Interaksi Keseluruhan

Dari berbagai interaksi yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan interaksi sosial yang terjadi di MTs NU 05 Sunan Katong terjalin dengan harmonis. Setiap warga madrasah berusaha menjalankan

perannya dengan baik sehingga tercipta hubungan yang baik diantara civitas akademika MTs NU 05 Sunan Katong .

G. Tata Tertib dan Pelaksanaan

1. Siswa

Di MTs NU 05 Sunan Katong, tata tertib siswa dijabarkan dengan jelas dan rinci. Tata tertib siswa di sini menggunakan sistem kredit poin. Di samping guru BK, guru mata pelajaran pun berhak memberikan poin kepada siswa.

Tata tertib di MTs NU 05 Sunan Katong ini, apabila siswa melakukan pelanggaran 0 s.d 25 point dibina oleh wali kelas, 26 s.d 50 point pemanggilan orang tua untuk tahap pertama, 51 s.d 75 point pemanggilan orang tua untuk tahap kedua disertai dengan pembuatan surat pernyataan, dan 76 s.d 100 point siswa dikeluarkan dari MTs Sunan Katong.

2. Guru dan Karyawan

Tata tertib guru dan karyawan MTs NU 05 Sunan Katong telah dijabarkan dengan jelas. tata tertib tersebut meliputi tata tertib waktu, tata tertib administrasi, serta tata tertib pakaian dan lain-lain. Semua guru dan karyawan telah mematuhi semua tata tertib yang berlaku di MTs NU 05 Sunan Katong ini. Akan tetapi, mengenai tata tertib waktu ada sebagian kecil guru dan karyawan yang belum mematuhi.

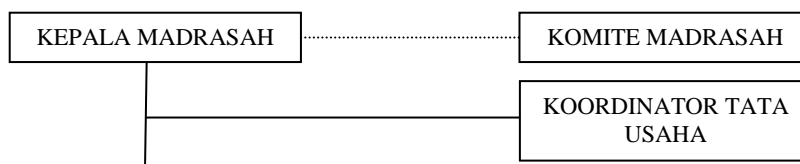
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

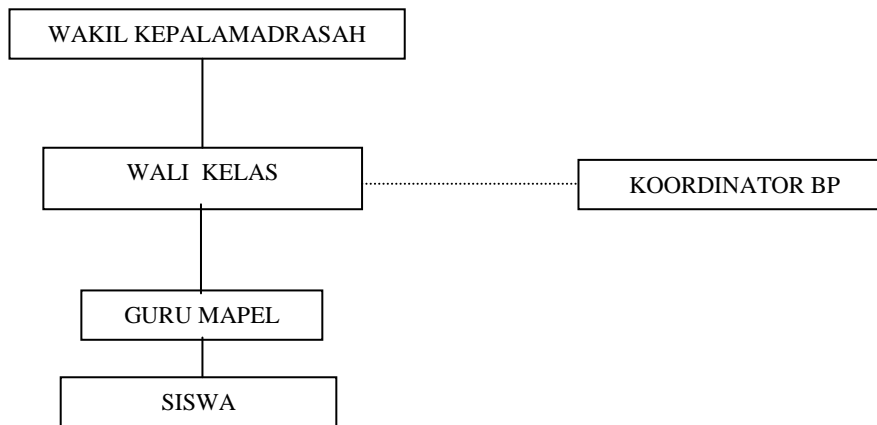
1. Struktur Organisasi Madrasah

MTs NU 05 Sunan Katong di bawah naungan LP Ma'arif NU cabang Kendal. Struktur organisasi madrasah terdiri atas komite madrasah, kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan staf tata usaha. Di bawah kepala madrasah terdapat aparatur yang menangani masalah kurikulum, kesiswaan, hubungan masyarakat, sarana dan prasarana. Selanjutnya terdapat wali kelas, guru mata pelajaran, dan yang terakhir adalah siswa itu sendiri.

Masing-masing bagian dari struktur organisasi MTs NU 05 Sunan Katong memiliki tugas yang telah menjadi tanggung jawab dan kewajiban. Tugas tersebut harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan tepat guna.

2. Struktur Administrasi Madrasah, Administrasi Kelas dan Administrasi Guru





Keterangan :

- Garis Komando
- Garis Konsultasi

3. Struktur Organisasi Kesiswaan, Kegiatan Intra dan Ekstrakurikuler

- **Struktur Organisasi Kesiswaan**

Organisasi kesiswaan MTs NU 05 Sunan Katong terdiri atas OSIS yang di dalamnya terdapat Pembina OSIS, perwakilan kelas, dan pengurus OSIS yang perwakilan kelas dan pengurus osis bertanggung jawab kepada Pembina osis sementara perwakilan kelas berkoordinasi dengan pengurus OSIS.

- **Kegiatan Intra dan Ekstra Kulikuler**

Kegiatan ekstra kulikuler di MTs NU 05 Sunan Katong ada 6 macam yaitu rebana, pencak silat, futsal, volley ball, pramuka, dan MTQ. Jadwal ekstra kulikuler dan pendamping terlampir.

4. Alat Bantu PBM

Alat bantu kegiatan belajar mengajar di MTs NU 05 Sunan Katon secara umum sudah memadai seperti tersedianya laboratorium komputer, laboratorium audio visual, dan alat peraga IPA. MTs NU 05 Sunan Katong juga memiliki perpustakaan yang menyediakan berbagai macam buku pelajaran dan buku-buku bacaan lainyang dapat menambah pengetahuan umum para siswa. Selain itu terdapat beberapa alat bantu lain yang dapat menunjang aktivitas pembelajaran seperti LCD. Dalam penyampaian materi guru menggunakan berbagai metode yang disesuaikan dengan kurikulum 2006 yaitu KTSP(Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa :

- a. Program Pengalaman Lapangan (PPL) I sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan sebagai modal untuk melaksanakan PPL II sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada madrasah.
- b. Dilihat dari keberadaan madrasah, MTs. NU 05 Sunan Katong sudah patut dijadikan sebagai madrasah kebanggaan masyarakat Kaliwungu, karena memiliki fasilitas dan kompetensi PBM yang sesuai dengan kultur masyarakat Kaliwungu.
- c. Kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru sebelum melaksanakan PBM antara lain harus dapat mengetahui dan memahami kurikulum menyusun Program tahunan, Program Semester, silabus dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selain itu, guru juga melakukan penilaian terhadap cara mengajarnya dalam rangka perbaikan dan pengayaan agar PBM berikutnya dapat lebih baik.

B. Saran

Agar kualitas lulusan MTs. NU 05 Sunan Katong meningkat, hendaknya MTs. NU 05 Sunan Katong senantiasa melakukan pembenahan dan inovasi diberbagai segi antara lain penambahan sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, peningkatatan kualitas input siswa, dan mempertahankan kedisiplinan baik dari siswa dan juga dari tenaga pendidik. Selain itu penulis juga ingin menyampaikan saran kepada pihak UPT PPL agar secara kontinu mengadakan monitoring untuk memantau pelaksanaan PPL secara baik.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan yang terbaik untuk hambanya, sehingga dapat menyusun refleksi diri ini dengan baik dan lancar tanpa kekurangan sesuatu apapun.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh Mahasiswa prodi kependidikan. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan untuk menerapkan berbagai ilmu dan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki bobot SKS sebesar 6 SKS yang dilaksanakan selama 3 bulan di sekolah latihan. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa dan mampu menyesuaikan diri nantinya dengan masyarakat. Kegiatan PPL ini merupakan usaha dari Universitas Negeri Semarang (UNNES) dalam mencetak tenaga pendidik yang professional. Adapun tempat pelaksanaan PPL yang dilakukan oleh praktikan berada di MTs Nu 05 Sunan Katong Kaliwungu.

Pada kegiatan pelaksanaan PPL dilakukan dengan dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama dua minggu, dalam PPL 1 mahasiswa praktikan melakukan observasi terhadap keadaan sekolah, dengan ini praktikan dapat merasakan secara langsung bagaimana berada dalam masyarakat sekolah. Kegiatan PPL II dilaksanakan setelah praktikan menempuh PPL I hal ini dikarenakan agar praktikan lebih siap dan sudah beradaptasi dengan baik ditempat praktik sehingga kegiatan PPL II bisa berjalan lancar.

Pada kegiatan PPL I ini praktikan melakukan observasi baik dengan pengamatan maupun dengan tanya jawab kepada guru maupun staf pengurus sekolah. Salah satu pengamatan yang dilakukan oleh praktikan adalah mengamati pembelajaran untuk masing-masing mata pelajaran. Dalam kegiatan ini praktikan dapat melihat langsung bagaimana menjadi tenaga pendidik yang diperlihatkan oleh para guru pamong, sehingga dapat menjadi cerminan diri dikemudian hari. Dari PPL I ini praktikan memperoleh banyak pengalaman yang sebelumnya belum pernah didapat dibangku kuliah. Pengalaman tersebut antara lain sebagai berikut:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan pelajaran yang dapat membekali siswa keterampilan dan kecakapannya dalam berkomunikasi dan bersastra. Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia mengajarkan cara berbahasa atau berkomunikasi yang baik dan benar serta menghargai karya dan keindahan. Mata pelajaran bahasa Indonesia selalu mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan masyarakat dalam berbagai hal. Oleh karena itu, menurut calon guru dan guru bahasa Indonesia, apa yang diajarkan kepada siswa sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat pada saat itu. Selain itu, guru dan calon guru harus mampu menjadikan aspek kebahasaan dan kesastraan menjadi satu kesatuan yang seimbang.

B. Ketersediaan Sarana dan prasarana PBM

Untuk melengkapi kelangsungan proses pembelajaran, ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan juga sangat penting. Adanya sarana dan prasarana yang memadai akan sangat mendukung kelangsungan proses pembelajaran yang akan dicapai. Sarana dan prasarana utama yang sangat menunjang adalah kondisi fisik bangunan yang meliputi ruang kelas, ruang multimedia, perpustakaan dan laboratorium IPA. Semua itu membantu kelancaran proses belajar mengajar.

C. Kualitas Guru pamong dan Dosen Pembimbing

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL I ini tidak lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing yang sudah banyak memberikan bantuan baik secara materiil maupun non materiil. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan kepada praktikan dan selalu meluangkan waktu apabila praktikan membutuhkan konsultasi dan bimbingan.

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan I, praktikan dibimbing oleh Guru Pamong di MTs Nu 05 Sunan Katong Kaliwungu yaitu H.Edy Kustiyono, S,Pd yang biasa dipanggil “Pak Kaji”. Praktikan banyak dibimbing dan diberi arahan oleh beliau mengenai segala hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Hal ini menjadi masukan bagi praktikan untuk perbaikan ke depan yang lebih baik sebagai calon guru. Dosen pembimbing praktikan di MTs Nu 05 Sunan Katong Kaliwungu adalah Ibu Uum Qomariyah, SP.d.M.Hum.. Dengan latar belakang bidang pendidikan, beliau dapat membimbing dan mengarahkan praktikan agar bisa menyelesaikan tugas PPL dengan baik dan tanpa kesulitan yang berarti. Beliau selalu memberi saran yang baik untuk pembelajaran dan pribadi praktikan. Beliau juga menjunjung tinggi profesionalisme dalam menjalankan tugasnya membimbing mahasiswa praktikan.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Pembelajaran di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu dapat dikategorikan mempunyai kualitas yang baik. Terutama mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah diamati oleh praktikan selama melaksanakan PPL I. Dalam pembelajaran didukung oleh fasilitas yang dapat membantu siswa memahami materi. Guru juga mengadakan variasi metode mengajar dengan cara membuat aktif siswa seperti berdiskusi dan bercerita tentang pengalaman pribadi yang mengesankan.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan merasa perlu mengembangkan ilmu yang telah dipelajari dari bangku kuliah sehingga dapat mengukur kemampuan diri praktikan dan praktikan merasa bahwa kemampuan diri praktikan belum maksimal dalam artian bahwa praktikan harus banyak belajar dan menambah wawasan serta pengetahuan karena masih banyak kekurangan untuk menjadi seorang guru yang profesional, menjadi guru merupakan tugas mulia dan nantinya diharapkan harus bisa menjadi teladan yang baik bagi anak didiknya. Meskipun praktikan sudah mengajar di sekolah asal tetapi masih banyak kekurangan-kekurangan yang dimiliki. Praktikan merasa bersyukur kerana memiliki guru pamong yang profesional, selalu membantu dan memberi masukan kepada praktikan.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh pada PPL I

Praktikan dapat mengetahui kondisi fisik sekolah latihan, sarana prasarana yang ada, sistem pembelajaran, tata tertib yang ada dalam sekolah latihan. Dari hal-hal yang diketahui selama PPL I maka kedepannya akan sangat membantu dalam kelancaran PPL II dimana akan dilaksanakan PBM oleh praktikan sehingga sudah mengetahui kondisi kelas dan anak-anak yang akan diberi materi. Sebagai calon guru, praktikan menyadari bahwa untuk menjadi seorang guru tidak semudah yang dibayangkan. Selain memiliki kompetensi profesional, guru juga harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

G. Saran Bagi Sekolah dan Unnes

Bagi Sekolah

Sebaiknya sarana dan prasarana ditambah, sehingga proses belajar mengajar dan kegiatan-kegiatan sekolah yang lain bisa berjalan secara lebih baik dan mencapai tujuan. Pertahankan pemberlakuan system poin kepada siswa sehingga siswa akan lebih tertib dan teratur.

Bagi UNNES

Sebaiknya sebelum proses penerjunan, informasi dan kelengkapan serta kejelasan administrasi yang diperlukan dalam melaksanakan pemantauan PPL antara sekolah dan UNNES dan praktikan di perbaiki lagi.

Mengetahui;
Guru pamong,

H.Edy Kustiyono, S.Pd.

Kaliwungu, 11 Agustus 2012

Praktikan,

Muqorrobin
NIM 2101409152

REFLEKSI DIRI

Sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), Universitas Negeri Semarang (Unnes) memiliki misi dalam rangka menyiapkan tenaga yang terdidik dan siap bertugas dalam dunia pendidikan. Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dibagi menjadi dua yaitu PPL I dan PPL II.

Pelaksanaan PPL I di MTS NU 05 Sunan Katong Kaliwungu yang berlokasi di Jalan Raya 145 Kaliwungu berlangsung sejak tanggal 1-12 Agustus 2012. Pelaksanaan PPL I di MTs Nu 05 Sunan Katong Kaliwungu ini berupa observasi tentang keadaan sekolah, sarana dan prasarana yang ada, kurikulum yang digunakan, hubungan masyarakat dengan MTS NU 05 Sunan Katong Kaliwungu, tentang keadaan siswa serta mengamati proses pembelajaran dalam kelas sesuai jurusan masing-masing. Dari PPL I ini praktikan memperoleh banyak pengalaman yang sebelumnya belum pernah didapat dibangku kuliah.

Adapun tanggapan, kritik, dan analisis penilaian setelah melakukan pengamatan di sekolah latihan selama PPL I sebagai berikut:

Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sesuai dengan acuannya bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia adalah belajar guna meningkatkan keterampilan berbahasa yang terdiri dari menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam pembelajarannya akan lebih menarik ketika menggunakan media dan metode pengajaran yang bervariasi

Pelaksanaan KBM yang telah berlangsung di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu sudah berjalan dengan baik. Pelajaran Bahasa Indonesia diberikan dengan harapan agar siswa memiliki pengetahuan tentang bahasa yang menjadi bahasa nasional dari bangsa Indonesia itu sendiri. Nilai-nilai atau hikmah yang dipetik dari pembelajaran bahasa Indonesia itu sendiri adalah berusaha memiliki rasa menjaga dan tetap melestarikan bahasa nasional bangsa kita yakni bahasa Indonesia. Diharapkan siswa mampu menerapkan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi mata pelajaran bahasa Indonesia disini lebih banyak teoritis, kadang kurangnya kesadaran atau kepedulian siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia karena adanya pemikiran yang berkembang pada diri siswa bahwa pelajaran Bahasa Indonesia membosankan sehingga disepelekan, banyak para siswa yang berasumsi bahwa Bahasa Indonesia itu mudah. Akan tetapi semenjak Bahasa Indonesia dijadikan salah satu mata pelajaran yang diikuti sertakan dalam UAN guru berupaya untuk menumbuhkan semangat siswa dalam proses KBM, sehingga dari pihak guru benar-benar berupaya ekstra untuk menumbuhkan semangat yang baru. Dari yang penulis lihat bahwa proses KBM yang berlangsung khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia sudah cukup lancar dan guru saat

mengajar banyak menggunakan metode yang bervariasi dan menggunakan media, walaupun media itu penulis rasa sangat sederhana akan tetapi siswa menjadikan semangat dalam belajar dan mempermudah siswa untuk memahami materi yang diajarkan. Sehingga apa yang diharapkan dari pembelajaran dapat tercapai walaupun dirasa tidak secara keseluruhan.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Pada umumnya sarana dan prasarana yang dimiliki MTs NU 05 Sunan Katong sudah cukup memadai dan KBM sudah bisa berjalan dengan lancar dan baik, namun perlu ditingkatkan lagi terutama aspek media pembelajaran sehingga lebih menunjang kegiatan belajar siswa. Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran di MTs NU 05 Sunan Katong dapat dikatakan baik. Sekolah menyediakan laboratorium IPA, ruang komputer dan ruang tata busana. Sarana dan prasarana lain yang mendukung antara lain seperti ruang kepala sekolah, kantor guru, ruang TU, kantor BP/BK, perpustakaan, mushola, koperasi sekolah, dan lain-lain, sehingga kegiatan di sekolah dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan administrasi juga sudah diselenggarakan dengan baik dan tersusun dengan rapi. Ekstrakurikuler yang ada juga dapat menunjang kreatifitas siswa sehingga siswa dapat menyalurkan hobinya. Ekstrakurikuler yang ada antara lain bend, rebana, menjahit, pramuka, bola voly, futsal, seni baca tulis al quran, dan kaligrafi.

Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong dan Dosen Pembimbing memiliki kualitas dan pengalaman yang baik dalam pembelajaran, sehingga sangat mengerti benar dalam membantu dan mengarahkan pelaksanaan PPL I ini. Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan pengajaran di sekolah latihan. Guru pamong yang telah ditetapkan sebagai guru pamong oleh kepala sekolah MTs Nu 05 Sunan Katong Kaliwungu merupakan guru yang sudah terpilih dan kompeten dibidangnya. Guru pamong yang bernama Nur Fuadah, S.Pd beliau banyak memberikan inspirasi dan motivasi dalam melakukan transformasi ilmu yang dimiliki dan juga sering mengarahkan agar kita mengerti tentang keadaan sekolah, mengenai murid-muridnya dan lain sebagainya. Dengan adanya bimbingan yang baik, praktikan dapat banyak belajar dan terarah dalam menyampaikan materi dalam latihan mengajar.

Dosen Pembimbing juga cukup perhatian dan berupaya secara profesional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjunan sampai pembuatan Refleksi diri ini.

Kualitas Pembelajaran di MTs Sunan Katong Kaliwungu

Kualitas pembelajaran di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu sudah cukup baik dalam bidang akademik terbukti dalam beberapa tahun terakhir ini dapat meluluskan siswanya 100 % dan kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik pula dalam kegiatan lomba antar sekolah sering menjuarai baik tingkat kecamatan maupun kabupaten hal ini dibuktikan dengan banyaknya piala yang ada.

Kemampuan Diri Praktikan

Selama melakukan observasi praktikan telah banyak mendapatkan pengalaman yang berhubungan dengan proses belajar mengajar, kegiatan administrasi maupun bagaimana menjalin hubungan atau interaksi dengan sesama warga sekolah. Pengalaman ini merupakan suatu yang sangat berharga untuk praktikan agar menjadi refleksi dikemudian hari

Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL I

Selama PPL I, banyak sekali pengalaman-pengalaman yang didapatkan praktikan. Sebagai calon guru, praktikan menyadari bahwa untuk menjadi seorang guru tidak semudah

yang dibayangkan. Selain memiliki kompetensi profesional, guru juga harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Selain itu praktikan menjadi lebih baik dalam berkomunikasi dengan kepala sekolah, guru-guru dan staf-staf yang lainnya yang bertugas dan dengan siswa yang ada di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu serta lebih mengenal lingkungan sekolah dan sekitarnya

Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

MTS NU 05 Sunan Katong Kaliwungu merupakan salah satu madrasah yang berkualitas diantara madrasah yang ada di Kaliwungu. Penambahan sarana dan prasarana pendukung dan kelengkapannya menjadikan nilai lebih untuk meningkatkan kelancaran proses belajar mengajar. Meskipun demikian, masih ada beberapa kekurangan, yaitu kurang optimalnya pemanfaatan laboratorium dan sarana penunjang belajar. Hal tersebut perlu dilakukan pembenahan dan menjadi tugas bagi seluruh komponen yang ada di MTS NU 05 Sunan Katong Kaliwungu demi tercapainya tujuan.

Agar terjalin koordinasi yang lebih baik lagi antara pihak Unnes, mahasiswa praktikan, dan pihak sekolah latihan Unnes harus menjaga kerja sama dan loyalitas kerja yang baik supaya yang menjadi tujuan dari pelaksanaan PPL itu dapat tercapai dengan baik dan terjadi hubungan timbal balik yang saling menguntungkan. Hal ini akan menjadi tolak ukur dan pandangan ke depan yang lebih baik lagi

Kaliwungu, 11 Agustus 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Nur Fuadah, S.Pd.

Joko Santosa
NIM. 2101409157

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Ahmad Aziz Rifai
NIM : 2101409176
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

Pendahuluan

Rasa syukur tak terhingga kita panjatkan ke hadirat Allah Swt, atas segala limpahan rahmat, kekuatan serta hidayah-Nya yang telah memberikan terbaik untuk hambanya. Salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan pada nabi agung Muhamad Saw dengan jasa beliau lah kita mampu membedakan antara perkara yang baik dan yang buruk. Selanjutnya, setelah melaksanakan PPL I selama kurang lebih dua minggu, Penulis akan memaparkan hasil pengalaman yang telah diperoleh di sekolah praktikan yaitu MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal, dari tanggal 1-12 Agustus 2012, dengan dosen pembimbing Ibu Uum Qomariyah, S.Pd. M.Hum..

Refleksi Pelaksanaan PPL I

Berdasar pada Peraturan Rektor tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang yang menyangkut ketentuan umum. Dalam ketentuan umum ini menjelaskan pengertian PPL, Dasar Konseptual, Tujuan, Prinsip-prinsipnya, dan lain sebagainya. Dalam ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL tahun 2012 / 2013, bahwa PPL adalah sebuah kegiatan intra kurikuler yang harus dilaksanakan oleh Mahasiswa dari Program Kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan pada semester-semester sebelumnya dan sebagai bekal untuk melatih keterampilan terjun langsung di lapangan secara nyata. Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan, agar mahasiswa mempunyai pengalaman dan ketrampilan yang selayaknya yang harus didapat bagi seorang calon guru dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah, maka sebelum pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Pada program PPL ini, Penulis melakukan praktik di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu.

Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembagian jam untuk PBM MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu hanya memiliki pada pagi hari saja, sedangkan untuk sore harinya diadakan ekstrakurikuler yakni untuk mengembangkan kemampuan diri siswa yang mempunyai keahlian pada satu bidang ekstrakurikuler yang tersedia. PBM yang telah berlangsung di MTs. NU Sunan Katong Kaliwungu sudah berjalan dengan baik. Pelajaran Bahasa Indonesia diberikan dengan harapan agar siswa memiliki pengetahuan tentang bahasa yang menjadi bahasa nasional dari bangsa Indonesia itu sendiri. Nilai-nilai atau hikmah yang dipetik dari pembelajaran bahasa Indonesia itu sendiri adalah berusaha memiliki rasa menjaga dan tetap melestarikan bahasa nasional bangsa kita yakni bahasa Indonesia. Salah satu harapannya adalah siswa mampu menerapkan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Namun mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah praktikan lebih banyak teoritis, kadang kurangnya kesadaran atau kepedulian siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia karena adanya pemikiran yang berkembang pada diri siswa bahwa pelajaran Bahasa Indonesia membosankan sehingga disepelekan, banyak para siswa yang berasumsi bahwa Bahasa Indonesia itu mudah. Akan tetapi semenjak Bahasa Indonesia dijadikan salah satu mata pelajaran yang diikuti sertakan dalam UN guru berupaya untuk menumbuhkan semangat siswa dalam PBM, sehingga dari pihak guru benar-benar berupaya semaksimal mungkin untuk menumbuhkan semangat yang baru. Dari yang penulis lihat bahwa proses PBM yang berlangsung khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia sudah cukup lancar dan guru saat mengajar banyak menggunakan metode yang bervariasi dan menggunakan media, walaupun media itu penulis rasa sangat sederhana akan tetapi siswa menjadikan semangat dalam belajar dan mempermudah siswa untuk memahami materi yang diajarkan. Sehingga apa yang diharapkan dari pembelajaran dapat tercapai walaupun dirasa tidak secara keseluruhan.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki MTs. NU Sunan Katong Kaliwungu secara umum sudah cukup memadai dan PBM sudah bisa berjalan dengan lancar dan baik, namun perlu ditingkatkan lagi terutama aspek media pembelajaran sehingga lebih bisa menunjang kegiatan belajar siswa. Sehingga apa yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Adapun media untuk mapel Bahasa Indonesia banyak membutuhkan untuk menunjang PBM.

Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong dan Dosen Pembimbing memiliki kualitas dan pengalaman yang baik dalam pembelajaran, sehingga sangat mengerti benar dalam membantu dan mengarahkan pelaksanaan PPL I ini, Guru pamong beliau banyak memberikan inspirasi dan motivasi dalam melakukan transformasi ilmu yang dimiliki dan juga sering mengarahkan agar kita mengerti tentang keadaan madrasah, mengenai murid-muridnya dan lain sebagainya. Selain itu pengalaman dan filosofi konsep diri yang matang dari beliau memberikan jiwa keteladanan dan keinginan kepada kami agar belajar lebih baik.

Dosen Pembimbing juga cukup perhatian dan berupaya secara profesional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjunan sampai pembuatan refleksi diri ini.

Kualitas Pembelajaran di MTs. NU Sunan Katong Kaliwungu

Kualitas pembelajaran di MTs. NU Sunan Katong Kaliwungu sudah cukup baik dalam bidang akademik intrakurikuler dan ekstrakurikuler, PBM juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa saat belajar baik dalam ruang maupun luar kelas yang dijadikan sebagai pendukung PBM.

Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL I ini praktikan mampu berkomunikasi dengan baik dengan seluruh warga madrasah dan beradaptasi dengan lingkungan madrasah, melakukan berbagai kegiatan antara lain ikut dalam kegiatan ekstarikuler, membantu tugas-tugas madrasah, bimbingan penyusunan laporan praktikan menyadari banyak kekurangan yang harus diperbaiki dan ditingkatkan lagi.

Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL I

Praktikan mengetahui pengalaman mengajar di lapangan dari guru pamong yang memberikan ijin secara langsung praktikan untuk melihat langsung bagaimana PBM berlangsung dalam kelas, dengan begitu mendapatkan banyak pengetahuan mengenai apa saja yang harus dilakukan dalam PBM, bahwa guru harus mempunyai 10 macam ketrampilan yang antara lain:

1. Membuka pelajaran
2. Memberi Pertanyaan
3. Komunikasi siswa
4. Memberikan penguatan
5. Metode pembelajaran
6. Mengkondisikan
7. Situasi belajar
8. Variasi dalam pembelajaran
9. Menilai hasil belajar
10. Menutup Pelajaran

Selain itu praktikan menjadi lebih baik dalam berkomunikasi dengan kepala madrasah, guru-guru dan staf-staf yang lainnya yang bertugas dan dengan siswa yang ada di MTs. NU Sunan Katong Kaliwungu. Lebih mengenal lingkungan madrasah dan sekitarnya, serta dapat beradaptasi dengan baik.

Saran Pengembangan bagi Madrasah Latihan dan Unnes

Bagi Madrasah

Sebaiknya dalam sarana dan prasarana dilengkapi, sehingga proses belajar mengajar dan kegiatan-kegiatan madrasah yang lain bisa berjalan secara lebih baik dan tercapai target tujuan pembelajaran.

Bagi UNNES

Awal kali sebaiknya dari pihak Unnes lebih detail dalam memberikan segala informasi yang berkaitan dengan PPL termasuk waktu memberikan buku panduan PPL, sehingga dalam proses penerjunan, tidak timbul kebingungan bagi para mahasiswa peserta PPL. Untuk

Penutup

Demikian yang dapat diuraikan mengenai refleksi diri praktikan dalam PPL I, atas perhatiannya Penulis menyampaikan terima kasih.

Kendal, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

Nur Fuadah, S.Pd
NIP.

Ahmad Aziz Rifai
NIM. 2101409176

REFLEKSI DIRI

Berdasarkan ketentuan umum dalam Buku Pedoman PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) tahun 2012 bahwa PPL adalah sebuah kegiatan kurikuler yang harus dan wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa dari Program Kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan pada semester-semester sebelumnya dan sebagai bekal untuk melatih keterampilan terjun langsung di lapangan secara nyata. Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan agar mahasiswa mempunyai pengalaman dan keterampilan yang selayaknya yang harus didapat bagi seorang calon guru dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di madrasah, maka sebelum pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Pada program PPL ini, Penulis melakukan praktik di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu.

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

- Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Pelaksanaan KBM di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu sudah berjalan dengan baik. Pelajaran Bahasa Indonesia diberikan dengan harapan agar siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang Bahasa Indonesia, nilai-nilai atau manfaat Bahasa Indonesia, sehingga siswa dapat mengaplikasikan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang di ujian nasionalkan, sehingga mendapat perhatian yang lebih baik dari guru maupun anak didik. Di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu mata pelajaran Bahasa Indonesia mendapatkan porsi jam pelajaran yang lebih dibanding dengan mata pelajaran yang lainnya yaitu 6 JP per minggunya bahkan melebihi porsi yang ditetapkan oleh pusat kurikulum.

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang diajarkan mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi, sebagai bahasa nasional dan bahasa pengantar dalam madrasah, sehingga menjadi nilai yang lebih.

- Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Ada empat keterampilan yang hendak dicapai dalam pembelajaran bahasa Indonesia (1) keterampilan membaca, (2) keterampilan menyimak, (3) keterampilan menulis, dan (4) keterampilan berbicara, namun kenyataannya dalam ujian nasional dalam penilaiannya hanya bersifat kognitif dan teoretis.

Sebagian siswa beranggapan bahwa Bahasa Indonesia adalah bahasa yang mudah karena sebagai bahasa harian dan biasa digunakan dalam berkomunikasi, akhirnya mereka menganggap sepele dan cenderung meremehkan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara umum sarana dan prasarana yang dimiliki MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu sudah cukup memadai. KBM sudah berjalan dengan baik,

namun perlu ditingkatkan lagi terutama media pembelajaran yang inovatif dan variatif agar kegiatan belajar siswa lebih menyenangkan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

- Guru Pamong

Guru Pamong di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu memiliki kualitas, pengalaman dan kompeten dibidangnya. Guru pamong Mata Pelajaran Bahasa Indonesia adalah H. Edy Kustiyono, S.Pd, Sarjana Lulusan IKIP Jurusan Bahasa Indonesia dan sudah tersertifikasi dalam mata pelajaran yang sama. Oleh karena itu Beliau banyak memberikan inspirasi dan motivasi dalam melakukan transformasi ilmu yang dimiliki. Selain itu pengalaman dan filosofi konsep diri yang matang dari beliau memberikan jiwa keteladanan dan keinginan kepada kami agar belajar lebih baik.

- Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing juga cukup perhatian dan berupaya secara profesional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjunan sampai pembuatan Refleksi diri ini.

4. Kualitas Pembelajaran di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu

Kualitas pembelajaran di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu sudah cukup baik di bidang akademik maupun non akademik. KBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti ruang khusus, Lapangan dan lain-lain yang tentunya sangat mendukung bagi proses transformasi ilmu.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan dalam PPL I ini mampu berkomunikasi dengan baik dengan seluruh warga madrasah dan beradaptasi dengan lingkungan madrasah, melakukan berbagai kegiatan antara lain ikut dalam kegiatan ekstar kurikuler, membantu tugas-tugas madrasah yang lain. Namun praktikan menyadari masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki dan ditingkatkan lagi.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL I

Praktikan dapat pengalaman mengajar di lapangan dari guru pamong yang memberikan izin kepada praktikan untuk melihat langsung bagaimana KBM berlangsung dalam kelas, sehingga dapat menambah wawasan praktikan mengenai 10 macam ketrampilan yang harus dikuasai seorang guru yakni; (1) keterampilan membuka pelajaran, (2) Keterampilan menulis dipapan tulis, (3) keterampilan berkomunikasi dengan siswa, (4) keterampilan mengkondisikan situasi belajar, (5) keterampilan menggunakan metode pembelajaran (6) keterampilan memberi Pertanyaan (7) keterampilan variasi dalam pembelajaran (8) keterampilan menilai hasil belajar, (9) keterampilan memberikan penguatan, dan (10) keterampilan menutup pelajaran.

Selain itu praktikan menjadi lebih baik dalam berkomunikasi dengan kepala madrasah, guu-guru, staf-staf, karyawan yang bertugas, dan dengan siswa yang

ada di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu, serta lebih mengenal lingkungan madrasah dan sekitarnya.

7. Saran Pengembangan bagi Madrasah Latihan dan Unnes

- Bagi Madrasah

1. Manfaatkan fasilitas, sarana dan prasarana yang ada di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu dengan sebaik-baiknya demi tercapainya tujuan pendidikan yang maksimal.
2. Pertahankan pemberlakuan sistem poin bagi siswa agar siswa lebih tertib dan teratur dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

- Bagi UNNES

Pembekalan PPL sebelum proses penerjunan agar dimantapkan serta informasi dan kejelasan administrasi yang diperlukan.

8. Penutup

Demikian Refleksi diri ini, mudah-mudahan bermanfaat. Amin.

Kaliwungu, 11 Agustus 2012

Mengetahui
Guru Pamong

Guru Praktikan

H. Edy Kustiyono, S.Pd
NIP

Aminudin
NIM. 2101409178

REFLEKSI DIRI

Nama : Muh. Komari
NIM : 4001409080
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Prodi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Sekolah latihan : MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan S1 Universitas Negeri Semarang (UNNES), yaitu semua kegiatan intra kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL 1 meliputi observasi dan orientasi lingkungan tempat latihan, praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Kegiatan PPL I yang dilaksanakan di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kabupaten Kendal yang berlokasi di Jalan Raya 145 Kaliwungu Kendal 51372 mulai 01 – 09 Agustus 2012. Banyak pengetahuan mengenai cara mengajar dan hal baru yang diperoleh praktikan di sekolah tersebut. Berikut adalah beberapa simpulan yang dapat praktikan simpulkan dari kegiatan PPL 1.

PPL 1 merupakan langkah awal bagi praktikan untuk melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dengan guru, tata tertib guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah serta refleksi diri praktikan selama berlangsungnya PPL 1.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

1. Kekuatan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Berdasarkan observasi yang dilakukan, kekuatan mata pelajaran IPA di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal terdapat pada keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan soal yang diberikan oleh guru. Setelah materi pelajaran tersampaikan, guru memberikan pembelajaran pembentukan karakter melalui kegiatan praktikum sederhana yang perhubungan dengan materinya.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, kelemahan mata pelajaran IPA di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal terdapat pada pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, bisa di buktikan pada saat guru memberikan evaluasi, rata - rata kemampuan siswanya masih dibawah KKM yang ditentukan. Dan Banyak siswa yang tidak memperhatikan saat pembelajaran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana MTs NU 05 Suna Katong Kaliwungu Kabupaten Kendal sudah cukup lengkap. Hal ini dapat terbukti dengan adanya beberapa media yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar seperti 2 unit LCD yang dipakai secara bergantian, 1 unit televisi dan CD Player yang terdapat pada ruang Perpustakaan yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar semua mata pelajaran atau hanya pelajaran tertentu saja yang menggunakan media tersebut. Kondisi lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti ,black board buku pegangan siswa, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik. Gedung sekolah kondisinya baik dan dengan tambahan gedung baru untuk pengadaan

ruang Kepala Madrasah dan Ruang Guru. Selain itu perpustakaan sekolah juga menyediakan beberapa buku yang dapat digunakan sebagai referensi untuk mendukung pembelajaran IPA walaupun masih terbatas.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Guru pamong

Guru pamong mata pelajaran IPA adalah Dedi Agus S, A. Md. Setelah melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang berpenampilan baik, berwibawa, menjunjung kedisiplinan. Beliau menguasai konsep tentang mata pelajaran IPA. Dedi Agus S, A. Md. Berpendapat bahwa IPA juga harus berperan dalam mencerdaskan bangsa. Hal ini dibuktikan dengan adanya misi pembentukan karakter bangsa yang dibangun melalui pembelajaran IPA di dalam kelas, beliau berusaha agar pembentukan karakter ini tersampaikan kepada siswa seiring dengan penyampaian materi pelajaran IPA. Beliau juga sabar dalam menghadapi siswa yang ramai di kelas dan terbilang guru yang humoris.

b. Dosen Pembimbing

Selain di dampingi oleh guru pamong, Praktikan juga didampingi oleh dosen pembimbing yaitu Stephani Diah Pamelasari, S.S.,M.Hum. Kemampuannya membimbing mahasiswa dalam kegiatan PPL cukup baik dan diimbangi dengan sifat ramahnya. Beliau merupakan dosen yang demokratis, terbuka dan mau memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam mengajar dan mengelola kelas.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Beberapa buku yang dapat digunakan sebagai referensi untuk mendukung pembelajaran IPA walaupun masih terbatas Setelah melaksanakan kegiatan PPL di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kabupaten Kendal praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran IPA sudah cukup baik dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal. Metode pembelajaran yang diterapkan banyak menuntut keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat dan pembentukan karakter yang diintegrasikan ke dalam mata pelajaran IPA.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam menjalankan perannya sebagai seorang guru praktikan masih kurang berkompeten / masih banyak kekurangan. Hal ini mengingat pengalaman diri praktikan yang masih kurang. Akan tetapi dengan bekal ilmu yang praktikan peroleh di bangku kuliah permasalahan-permasalahan tersebut dapat teratasi. Untuk terjun langsung ke sekolah latihan praktikan telah menempuh beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan profesionalisme guru. Adapun mata kuliah tersebut meliputi , Strategi Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran, dan mata kuliah lain yang berkaitan dengan pendidikan. Akan tetapi menurut praktikan, dengan bekal teori saja tidak cukup, sehingga perlu mendapatkan bimbingan dari guru pamong yang menekankan praktik langsung untuk menjadi seorang guru. Praktikan masih harus belajar dari pengamatan secara langsung mengenai model pembelajaran yang ada di sekolah latihan, serta data dan pengalaman saat observasi. Dengan begitu, praktikan menjadi lebih percaya diri dalam menjalankan tugas sebagai guru praktikan di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kabupaten Kendal.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Dengan adanya kegiatan PPL I kemampuan diri praktikan untuk menjadi seorang guru menjadi bertambah. Hal ini karena dalam kegiatan PPL I, praktikan melihat secara langsung kondisi siswa dan melihat cara guru pamong mengelola siswa di dalam kelas di dalam kelas. Berdasarkan observasi tersebut, praktikan mendapatkan keterampilan yang meliputi memahami karakter siswa, kemampuan mengajar, dan mengelola kelas dalam proses pembelajaran.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Kepada sekolah latihan yaitu MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kabupaten Kendal, agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan lain yang mendukung kegiatan pembelajaran. Tidak lupa pula kepada siswa-siswi MTs NU Sunan Katong Kaliwungu Kabupaten Kendal agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan siswa yang prima dalam prestasi dan santun dalam perilaku. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan MTs NU Sunan Katong Kaliwungu Kabupaten Semarang.

Kaliwungu, 11 Agustus 2012

Megetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa PPL

Dedi Agus S, A. Md

Muh. Komari
NIM. 4001409080

REFLEKSI DIRI

Nama : Muhamad Maftuh

NIM : 4001409108

Segala puji praktikan panjatkan kepada Allah SWT karena dengan rahmat, hidayah, serta inayahnya praktikan dapat melaksanakan PPL 1 selama kurang lebih dua minggu, yaitu pada tanggal 01 – 12 Agustus 2012 di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal dengan lancar tanpa hambatan dan halangan yang berarti. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Hal ini dikarenakan mahasiswa sebagai calon pendidik tidak dibekali hanya dengan teori-teori, tetapi mahasiswa juga dibekali dengan mata kuliah yang menuntut mahasiswa untuk menerapkan segala ilmu yang didapat selama kuliah dan melihat secara konkret pelaksanaan pendidikan disekolah latihan.

Selama melaksanakan PPL I praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, sarana dan prasarana yang tersedia dan lain sebagainya yang berkaitan dengan kegiatan PBM di sekolah latihan. Selain itu praktikan juga meneliti tentang tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan, serta kalender akademik yang meliputi kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dan keadaan lingkungan sekolah.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh praktikan di MTs NU 05 Sunan Katong maka praktikan berpendapat sekolah ini tergolong baik. MTs NU 05 Sunan Katong terdiri atas dua lokasi. Gedung pertama merupakan gedung milik organisasi NU yang berlokasi di Jl. Raya 145 Kaliwungu Kendal dan dekat dengan alun-alun Kaliwungu yang digunakan untuk lokal kelas VII. Meskipun keadaan lingkungan sangat ramai, siswa tidak merasa terganggu dan merasa nyaman dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Sedangkan gedung kedua terletak agak jauh dari gedung pertama yaitu berlokasi di Jl. Raya Kayu Lapis 185 Kaliwungu Kendal yang digunakan untuk lokal kelas VIII dan IX. Keadaan sekolah tergolong baik, hal ini terlihat dari gedung dan fasilitas yang ada di sekolah tersebut sudah memadai. Dari hasil observasi tersebut diperoleh :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran IPA

a. Kekuatan Pembelajaran Mata Pelajaran IPA

Pada hakekatnya pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat langsung mengamati gejala yang terjadi dan mengaitkan dengan ilmu yang diperolehnya. Pembelajaran IPA difokuskan pada pemberian pengalaman secara langsung dengan memanfaatkan dan menerapkan konsep dan prinsip sains. Dalam hal ini siswa perlu dibantu untuk mengembangkan ketrampilan ilmiah untuk memahami gejala alam yang terjadi di kehidupan sehari-hari.

b. Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran IPA

Para siswa pada umumnya mengalami kesulitan dalam mempelajari IPA, karena dianggap sulit dan sukar dipahami. Cakupan materi yang dipelajari cukup luas yang berisi

konsep, teori, hitungan, dan hafalan sehingga memerlukan pemahaman materi lebih dalam untuk memecahkan suatu kasus tertentu. Oleh karena itu kebanyakan siswa kurang berminat untuk mempelajari IPA. Dalam proses pembelajaran ada sebagian siswa yang kurang respon terhadap penjelasan guru sehingga kedepannya akan mengganggu prestasi mereka. Oleh karena itu seorang guru IPA harus mampu menerapkan strategi belajar yang tepat sehingga dapat merangsang siswa untuk semangat dalam belajar IPA. Hal ini dapat dilakukan dengan penyampaian materi menggunakan media, demonstrasi, dan lain-lain.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan

Ketersediaan sarana dan prasarana di MTs NU 05 Sunan Katong sudah baik, karena sudah ada media yang berguna untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar IPA sehingga siswa tidak hanya belajar tentang teori-teori IPA saja, seperti tersedianya Torso, Charta, dan beberapa alat peraga IPA lain. Selain itu juga terdapat LCD proyektor untuk menampilkan animasi-anmasi yang berkaitan dengan materi IPA. Untuk laboratorium IPA sendiri, saat ini sedang dalam pembangunan, sehingga nanti dengan adanya laboratorium IPA akan semakin melengkapi sarana dan prasarana MTs NU 05 Sunan Katong dalam proses belajar mengajar IPA.

3. Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong untuk mapel IPA adalah ibu Ruffiatun S.Pd.I yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL I di MTs NU 05 Sunan Katong. Beliau adalah guru IPA yang mengampu kelas VIII yang berjumlah 2 kelas dan mengampu kelas IX yang berjumlah 3 kelas. Walaupun guru pamong lulusan pendidikan agama tetapi beliau memiliki pengalaman lebih dalam hal mengajar dan sudah tersertifikasi sebagai guru IPA, sehingga sudah berkompeten. Selain itu pendidikan beliau sebagai guru agama memberikan nilai lebih karena dapat mengaitkan materi IPA dengan materi agama. Guru pamong dapat menyampaikan materi dengan baik, sehingga siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi IPA adalah ibu Stephani Diah Pamelasari, S.S., M.Hum. yang mempunyai semangat tinggi dalam mengajar, profesional, mempunyai disiplin tinggi dan wawasan ilmu pengetahuan yang luas. Dengan latar belakang bidang ilmu murni, beliau dapat membimbing dan mengarahkan praktikan agar bisa menyelesaikan tugas PPL dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran di MTs NU 05 Sunan Katong dapat dikatakan baik. Hal ini terlihat dari kegiatan belajar mengajar yang melibatkan keaktifan siswa, sehingga siswa bukan menjadi obyek pembelajaran namun menjadi subyek pembelajaran. Serta didukung pula adanya media belajar yang dapat menunjang proses pembelajaran.

5. Kemampuan diri praktikan

Pada PPL 1 ini praktikan hanya bertindak sebagai pengamat dalam proses kegiatan belajar yang berlangsung di kelas untuk melihat model pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong dan tidak melakukan praktik mengajar. Dengan mengamati guru pamong praktikan menjadi tahu bahwa praktikan harus banyak belajar dan menambah wawasan serta pengetahuan karena masih banyak kekurangan untuk menjadi seorang guru yang profesional.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melakukan Kegiatan PPL 1

Selama PPL I, banyak sekali pengalaman-pengalaman yang didapatkan praktikan. Sebagai calon guru, praktikan menyadari bahwa untuk menjadi seorang guru tidak semudah yang dibayangkan. Masih banyak hal yang harus dipersiapkan mulai dari cara seorang guru memberikan materi, mengondisikan kelas dan mengorganisir para peserta didiknya agar dapat menerima pelajaran dengan baik. Bekal ini akan sangat bermanfaat bagi praktikan sebagai calon guru kelak.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran bagi sekolah latihan adalah MTs NU 05 Sunan Katong merupakan sekolah yang diminati sebagian besar masyarakat di Kaliwungu, karena dipandang sebagai sekolah yang dapat membimbing anak dalam mempelajari ilmu agama sekaligus ilmu umum. Maka penambahan sarana dan prasarana pendukung dan kelengkapannya menjadikan nilai lebih untuk meningkatkan kelancaran proses belajar mengajar.

Saran bagi UNNES adalah kegiatan yang bermanfaat seperti PPL ini agar dilaksanakan, direncanakan, dan diawasi lebih baik lagi. Sehingga hubungan UNNES dengan sekolah latihan tidak putus yang nantinya akan sangat bermanfaat bagi perkembangan pendidikan di Indonesia.

Kaliwungu, 11 Agustus 2012

Mengetahui
Guru Pamong

Praktikan

Rufi'atun, S.Ag

Muhamad Maftuh
NIM 4001409108

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Siti Umayah
NIM : 4001409111
Prodi : Pendidikan IPA
Fakultas : FMIPA
Mapel Praktikan : IPA
Sekolah Latihan : MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu

Puji syukur kehadirat Allah SWT penulis ucapkan atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dengan lancar pada mata pelajaran IPA. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2 yang wajib dilaksanakan secara simultan dan tidak dapat dipisahkan. PPL ini berfungsi sebagai bekal mahasiswa praktikan agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam tujuannya menjadi calon tenaga kependidikan yang sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang diharapkan, meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Dalam PPL I mahasiswa wajib melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah, serta dapat melakukan praktek mengajar di sekolah latihan pada PPL II nanti.

Dalam hal ini penulis melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan di MTs. NU 05 Sunan Katong. Berdasarkan hasil observasi yang penulis laksanakan selama PPL I di MTs. NU 05 Sunan Katong, penulis berpendapat bahwa MTs. NU 05 Sunan Katong merupakan salah satu sekolah yang berkualitas di kaliwungu. Lokasi MTs. NU 05 Sunan Katong terletak di Jalan Raya 145 Kaliwungu Kendal 51372. Selain dalam bidang akademik, siswa diberi wadah untuk mengembangkan kemampuan non-akademiknya melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada.

Berkaitan dengan mata pelajaran IPA yang ditekuni praktikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs. NU 05 Sunan Katong, maka praktikan bisa menyimpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan observasi yang telah dilakukan, antara lain yaitu :

1. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Kimia

- a. Kekuatan Mata Pelajaran IPA

IPA merupakan salah satu dari ilmu pengetahuan alam (sains) yang sangat kompleks. IPA adalah mata pelajaran yang sangat bermanfaat dan berkaitan dengan kehidupan kita. Dalam kehidupan sehari-hari kita selalu berhubungan dengan alam. IPA juga menjadi salah satu mata pelajaran yang diikutkan dalam ujian nasional sehingga sangat menentukan dalam kelulusan siswa di sekolah.

- b. Kelemahan Mata Pelajaran Kimia

Pada umumnya IPA merupakan mata pelajaran yang menjadi momok bagi siswa. Kebanyakan siswa mengalami kesulitan belajar IPA dan kurang memahami arti pentingnya ilmu tersebut. Hal ini karena mereka lebih memandang IPA sebagai ilmu yang sulit dan tidak bermanfaat bagi kehidupan, sebenarnya bila kita amati dalam kehidupan sehari-hari kita selalu berhubungan dengan Alam. Dalam mempelajari IPA diperlukan tingkat penalaran dan pemahaman konsep agar mampu memecahkan masalah yang terkait dengan kehidupan sehari-hari.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah latihan yaitu MTs. NU 05 Sunan Katong sudah baik dan lengkap. Diantaranya adalah tersedianya ruang kelas, laboratorium multimedia, laboratorium IPA, LCD, ruang guru, UKS, mushola, perpustakaan, dan kantin yang sudah memadai dan menunjang bagi kegiatan siswa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong yaitu Bapak Dedi Agus S, A.Md. sebagai guru pamong mata pelajaran IPA di MTs. NU Sunan Katong sudah bagus, cerdas, terampil dan memiliki hubungan cukup dekat dengan semua siswa. Kepedulian terhadap siswa yang besar terlihat dari cara beliau memperlakukan siswanya dengan akrab namun tetap mengedepankan etika serta penyampaian materi pembelajaran IPA dengan *inquiry* sangat bagus yang mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Kualitas dosen pembimbing yaitu Ibu Stephani Diah Pamelasari, S.S., M.Hum. sebagai dosen pembimbing praktikan sudah bagus. Beliau mempunyai banyak pengalaman dalam bidang pendidikan. Beliau senantiasa memberikan pengarahan, saran, serta masukan yang bersifat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL di MTs. NU Sunan Katong.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan dapat dikatakan kurang baik dilihat dari antusiasme siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar. Masalah yang kadang muncul adalah siswa yang kurang memiliki motivasi belajar sehingga kadang menyepelekan pelajaran. Masalah ini dapat terselesaikan dengan memberikan motivasi yang tinggi terhadap siswa.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan perlu diperdalam kembali, mengingat pengalaman yang belum seberapa. Selain itu timbul sedikit kekhawatiran dihati jika tidak mampu menjawab pertanyaan siswa dan menjadi ajang “perplocoran” bagi siswa karena mahasiswa PPL adalah guru baru mereka. Beberapa kekurangan tersebut menimbulkan semangat untuk memperbaiki diri secara fisik maupun mental, kiat-kiat yang praktikan lakukan adalah membutuhkan bimbingan dan bantuan dari guru pamong yang ada di sekolah, dosen pembimbing dan seluruh pihak-pihak yang ada di sekolah. Dengan adanya bantuan dan dorongan dari pihak-pihak terkait, terutama dari guru pamong yang berasal dari sekolah latihan tempat praktikan, semoga nantinya akan membantu praktikan untuk dapat lebih banyak belajar dan mampu mencapai tujuan yang diinginkan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh setelah Mengikuti PPL I

Nilai tambah yang diperoleh praktikan selama mengikuti PPL 1 sangatlah banyak. Praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran IPA di MTs. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan hasil observasi PPL 1, kaitannya dengan pembelajaran bidang studi IPA di MTs. NU 05 Sunan Katong, saran yang dapat diberikan oleh praktikan adalah sarana dan prasarana yang telah tersedia supaya dapat dimanfaatkan sebaik dan semaksimal mungkin sehingga dapat membantu proses pembelajaran IPA sehingga dapat tercapai hasil yang optimal. Hal ini perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan.

Saran bagi UNNES adalah menempatkan tempat PPL jangan sampai luar Kota, didaerah saja supaya praktikan tidak banyak mengeluarkan biaya. Dan pihak UNNES supaya lebih meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan sehingga pada akhirnya nanti dapat terjadi hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.

Kaliwungu, 11 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong IPA

Praktikan

Dedi Agus S, A.Md.

Siti Umayah

NIP.

NIM. 4001409111

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Uswatun Hasanah
NIM : 4001409113
Prodi : Pendidikan IPA
Fakultas : FMIPA
Mapel Praktikan : IPA
Sekolah latihan : MTs Nu 05 Sunan Katong Kaliwungu

Berikut saya uraikan hasil observasi saya dalam rangka program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs Nu 05 Sunan Katong Kaliwungu. PPL adalah kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam pembelajaran di semester sebelumnya. Kegiatan PPL ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan keterampilan secara praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah di MTs Nu 05 Sunan Katong Kaliwungu yang beralamat di Jl. Raya 145 Kaliwungu Kendal 51372.

Kegiatan PPL dilakukan dengan dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama dua minggu, dimulai tanggal 1 Agustus 2012 dan berakhir tanggal 9 Agustus 2012. Kegiatan PPL 1 telah memberikan banyak gambaran tentang kondisi fisik dan lingkungan sekolah. Observasi memberikan pengalaman langsung kepada praktikan bagaimana cara guru memberikan pengajaran siswa, dan juga aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Praktikan dapat mengetahui model serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pemodelan yang digunakan sebagai salah satu referensi untuk menyusun perangkat dan juga metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan PPL 2. Kegiatan PPL 2 dimulai tanggal 27 Agustus-20 Oktober 2011. Untuk kegiatan PPL 1 dan PPL 2 waktunya kurang maksimal karena kepotong oleh libur akhir ramadhan dan libur setelah hari raya idul fitri.

Berikut ini beberapa pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPA

- Kekuatan mata pelajaran IPA

Mata pelajaran IPA merupakan pelajaran eksak yang dipandang sebagai mata pelajaran yang memberikan banyak manfaat dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. IPA merupakan ilmu yang mempelajari tentang tiga mata pelajaran sekaligus, antara lain yaitu fisika, kimia dan biologi. Dengan adanya mata pelajaran IPA maka pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien, karena pembelajaran IPA dapat menghemat waktu. Belajar IPA berarti kita mempelajari tentang diri kita sendiri. Hal ini merupakan daya tarik IPA yang dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar matematika.

- Kelemahan mata pelajaran IPA

Adanya anggapan bahwa IPA adalah pelajaran yang sulit sehingga peserta didik kurang tertarik dan cenderung mengikuti pembelajaran sekadarnya, tanpa ada perhatian. Selain itu, IPA merupakan ilmu yang konkret sedangkan cara berfikir anak usia sekolah menengah pertama masih abstrak. Hal inilah yang menyebabkan IPA sulit untuk dipahami secara cepat.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di MTs Nu 05 Sunan Katong Kaliwungu.

Sarana dan prasarana yang menunjang KBM cukup baik. Setiap ruang kelas dilengkapi dengan 2 buah black bord di tiap jenjang kelas. Sarana sekolah yang menunjang pembelajaran antara lain perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium komputer, ruang audio visual, ruang tata busana, aula serbaguna, ruang OSIS, mushola dan toilet.

Sumber pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran IPA adalah buku paket IPA bse untuk siswa kelas IX dan LKS IPA kelas IX.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan dalam melaksanakan PPL ini, baik PPL 1 maupun PPL 2. Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi IPA adalah **Rufi'atun, S.Ag.** Beliau merupakan salah satu guru IPA di MTs Nu 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini.

Dosen pembimbing mata pelajaran IPA menekankan pada penggunaan bahasa Indonesia dalam setiap pembelajaran. Hal ini dapat kami jadikan sebagai pelajaran berharga bagi saya

4. Kualitas pembelajaran di MTs Nu 05 Sunan Katong Kaliwungu.

Kualitas pembelajaran di MTs Nu 05 Sunan Katong Kaliwungu ini, dapat ditunjukkan dengan berbagai prestasi yang telah diperoleh serta kualitas peserta didiknya yang sudah cukup baik. Selain fasilitas untuk belajar dapat dikatakan sudah cukup memadai, guru juga ikut berperan dalam meningkatkan minat peserta didik untuk mempelajari IPA dengan cara memberi rangsangan-rangsangan agar peserta didik ikut aktif saat pembelajaran berlangsung.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS tanpa nilai E dan juga mata kuliah yang berkaitan dengan pendidikan. Sebelum diterjunkan, mahasiswa telah mengikuti micro teaching serta pembekalan PPL.

Selama lebih kurang dua minggu, praktikan mengikuti kegiatan PPL 1 diharapkan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik karena telah mendapat banyak pengalaman selama mengikuti PPL 1 seperti yang berhubungan dengan proses pembelajaran, menjalin komunikasi dengan peserta didik dalam kelas dan warga sekolah lainnya di lingkungan sekolah. Dan tentunya masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan semua pihak yang terkait agar kegiatan ini dapat berhasil dengan sukses.

Sebagai mahasiswa yang masih melakukan latihan mengajar, praktikan merasa kemampuan yang dimiliki masih sangat kurang sehingga masih perlu melakukan pendalaman materi dan belajar untuk mengkondisikan kelas dengan baik. Keadaan tersebut mengharuskan mahasiswa untuk lebih sering berkonsultasi dengan guru pamong agar mendapatkan bimbingan dari guru pamong.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Banyak hal yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL I. Diantaranya yaitu ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas yang baik, cara berinteraksi secara langsung dengan siswa dan lain-lain. Sehingga dengan bekal pengalaman tersebut praktikan berusaha melaksanakan PPL II dengan baik. Selain itu praktikan juga berharap jika kelak menjadi guru, dapat menerapkan pengalaman tersebut dalam dunia pendidikan sehingga dapat menjadi guru yang profesional.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

- Bagi sekolah latihan

Jika dilihat dari keadaan fisik, keadaan lingkungan, dan fasilitas MTs Nu 05 Sunan Katong Kaliwungu cukup baik. Namun, menurut praktikan masih perlu adanya pengembangan sekolah secara terus menerus agar kualitas MTs Nu 05 Sunan Katong Kaliwungu dari tahun ke tahun semakin baik terutama untuk media pembelajarannya dan kualitas akademiknya.

- Bagi UNNES

Pihak UNNES harus senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan pihak MTs Nu 05 Sunan Katong Kaliwungu untuk menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Demikian untuk refleksi diri yang praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata praktikan mengucapkan terima kasih.

Mengetahui
Guru Pamong,

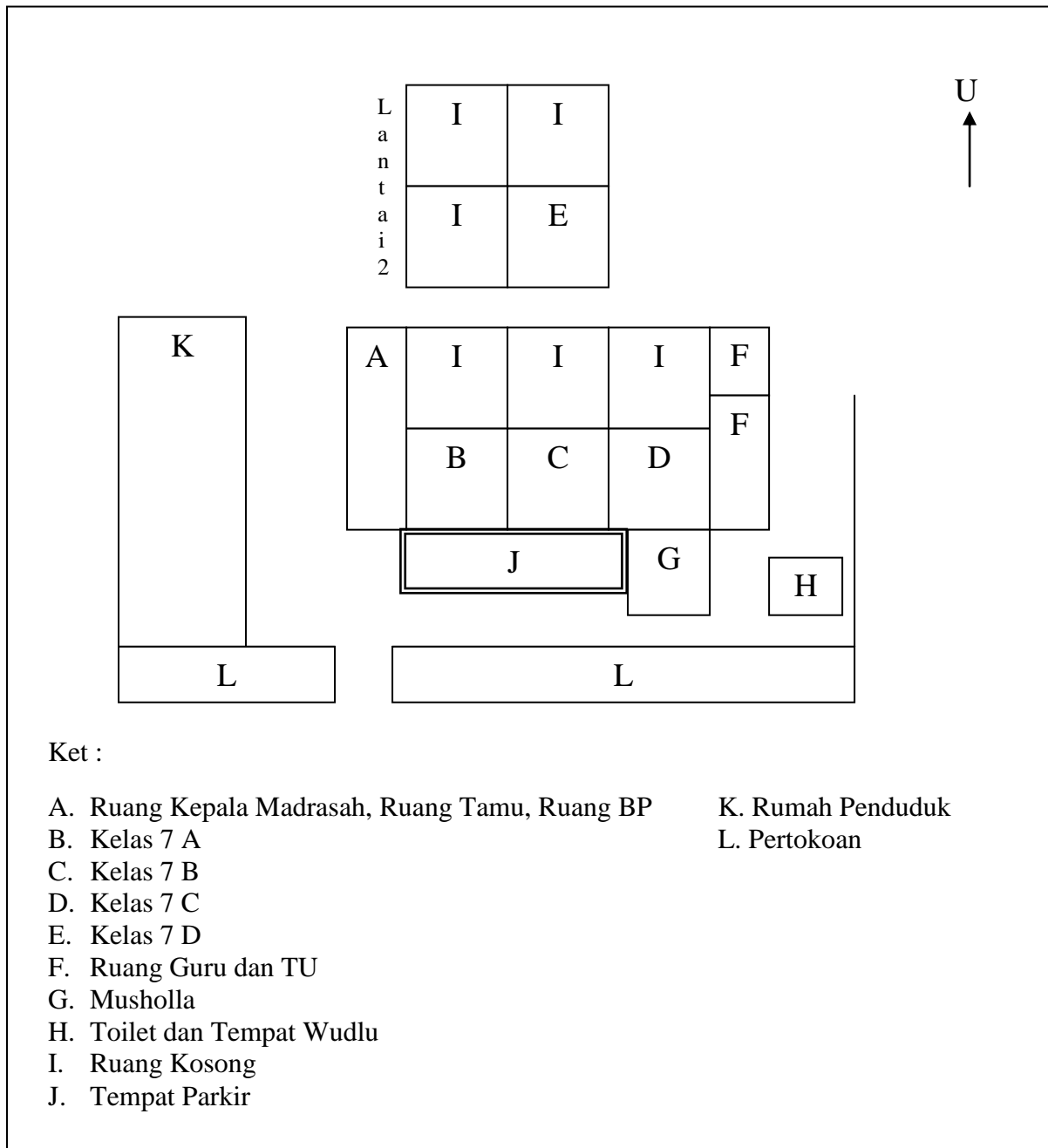
Rufi'atun, S.Ag

Kaliwungu, 11 Agustus 2012

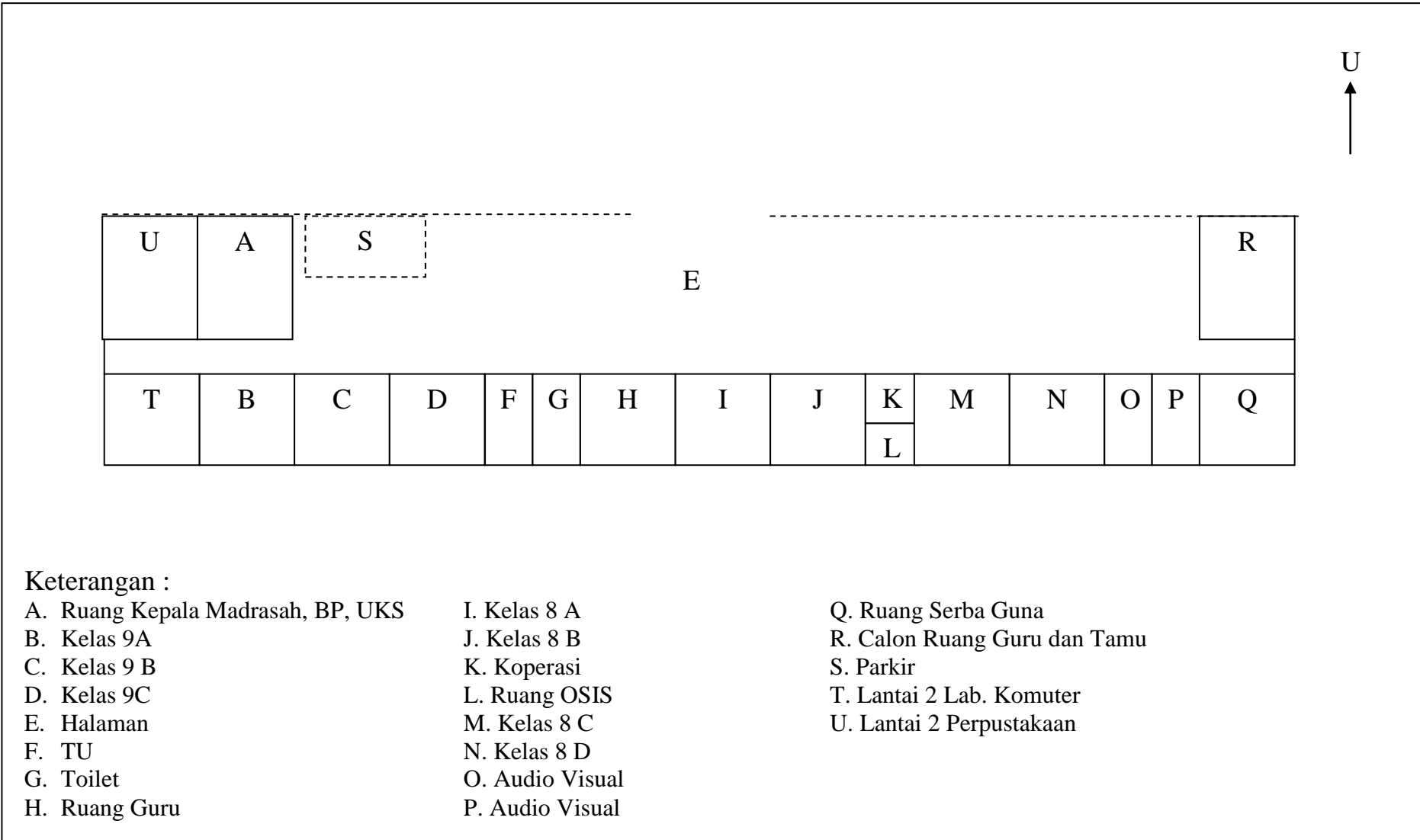
Mahasiswa Praktikan

Uswatun Hasanah
NIM 4001409113

DENAH SEKOLAH GEDUNG 1 MTs 05 NU SUNAN KATONG
KALIWUNGU



DENAH SEKOLAH GEDUNG 2 MTs 05 NU SUNAN KATONG KALIWUNGU



Keterangan :

- A. Ruang Kepala Madrasah, BP, UKS
- B. Kelas 9A
- C. Kelas 9 B
- D. Kelas 9C
- E. Halaman
- F. TU
- G. Toilet
- H. Ruang Guru

- I. Kelas 8 A
- J. Kelas 8 B
- K. Koperasi
- L. Ruang OSIS
- M. Kelas 8 C
- N. Kelas 8 D
- O. Audio Visual
- P. Audio Visual

- Q. Ruang Serba Guna
- R. Calon Ruang Guru dan Tamu
- S. Parkir
- T. Lantai 2 Lab. Komuter
- U. Lantai 2 Perpustakaan

**KALENDER PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013
MTs NU 05 SUANAN KATONG KALIWUNGU**

HARI	JULI 2012						TANGGAL	KETERANGAN
MINGGU	1	8	15	22	29		1-15	libur akhir semester TP 2011/2012
SENIN	2	9	16	23	30		16-18	hari pertama sekolah TP 2012/2013/MOPDIK
SELASA	3	10	17	24	31		19-22	libur awal ramadhan
RABU	4	11	18	25			23-31	KBM
KAMIS	5	12	19	26				
JUM'AT	6	13	20	27				
SABTU	7	14	21	28				
HARI	AGUSTUS 2012						TANGGAL	KETERANGAN
MINGGU		5	12	19	26		1-12	KBM
SENIN		6	13	20	27		13-26	libur akhir ramadhan dan lebaran
SELASA		7	14	21	28		27-31	KBM
RABU	1	8	15	22	29		19-20	hari raya idul fitri
KAMIS	2	9	16	23	30			
JUM'AT	3	10	17	24	31			
SABTU	4	11	18	25				
HARI	SEPTEMBER 2012						TANGGAL	KETERANGAN
MINGGU		2	9	16	23	30	1-30	KBM
SENIN		3	10	17	24			
SELASA		4	11	18	25			
RABU		5	12	19	26			
KAMIS		6	13	20	27			
JUM'AT		7	14	21	28			
SABTU	1	8	15	22	29			
HARI	OKTOBER 2012						TANGGAL	KETERANGAN
MINGGU		7	14	21	28		1-14	KBM
SENIN	1	8	15	22	29		15-20	kegiatan tengah semester
SELASA	2	9	16	23	30		21-31	KBM
RABU	3	10	17	24	31		26	hari raya idul adha
KAMIS	4	11	18	25				
JUM'AT	5	12	19	26				
SABTU	6	13	20	27				

HARI	NOVEMBER 2012						TANGGAL	KETERANGAN
MINGGU		4	11	18	25		1-30	KBM
SENIN		5	12	19	26		15	libur umum
SELASA		6	13	20	27			
RABU		7	14	21	28			
KAMIS	1	8	15	22	29			
JUM'AT	2	9	16	23	30			
SABTU	3	10	17	24				
HARI	DESEMBER 2012						TANGGAL	KETERANGAN
MINGGU		2	9	16	23	30	1-8	KBM
SENIN		3	10	17	24	31	10-15	ulangan semester ganjil
SELASA		4	11	18	25		16-20	meeting class
RABU		5	12	19	26		22	pembagian raport
KAMIS		6	13	20	27		23-31	libur semester ganjil
JUM'AT		7	14	21	28		25	libur natal
SABTU	1	8	15	22	29			

HARI	JANUARI 2013						TANGGAL	KETERANGAN
MINGGU		6	13	20	27		1	libur umum/tahun baru masehi
SENIN		7	14	21	28		1-5	libur semester gasal
SELASA	1	8	15	22	29		6-31	KBM
RABU	2	9	16	23	30		24	perkiraan libur
KAMIS	3	10	17	24	31			
JUM'AT	4	11	18	25				
SABTU	5	12	19	26				
HARI	PEBRUARI 2013						TANGGAL	KETERANGAN
MINGGU		3	10	17	24		1-28	KBM
SENIN		4	11	18	25		11	perkiraan libur
SELASA		5	12	19	26			
RABU		6	13	20	27			
KAMIS		7	14	21	28			
JUM'AT	1	8	15	22				
SABTU	2	9	16	23				

HARI	MARET 2013						TANGGAL	KETERANGAN
MINGGU		3	10	17	24	31	1-16	KBM
SENIN		4	11	18	25		12	perkiraan libur
SELASA		5	12	19	26		18-23	kegiatan tengah semester
RABU		6	13	20	27		24-31	KBM
KAMIS		7	14	21	28		29	perkiraan libur
JUM'AT	1	8	15	22	29			
SABTU	2	9	16	23	30			
HARI	APRIL 2013						TANGGAL	KETERANGAN
MINGGU		7	14	21	28		1-21	KBM
SENIN	1	8	15	22	29		22 - 25	Perkiraan ujian Nasional
SELASA	2	9	16	23	30		29 - 30	Perkiraan ujian Nasional
RABU	3	10	17	24				
KAMIS	4	11	18	25				
JUM'AT	5	12	19	26				
SABTU	6	13	20	27				
HARI	MEI 2013						TANGGAL	KETERANGAN
MINGGU		5	12	19	26		1 -2	Perkiraan Ujian Nasional UAN
SENIN		6	13	20	27		6-8	Perkiraan Ujian Nasional UAN
SELASA		7	14	21	28		9	Perkiraan Libur Umum
RABU	1	8	15	22	29		11 - 31	KBM
KAMIS	2	9	16	23	30		25	Perkiraan Libur Umum
JUM'AT	3	10	17	24	31			
SABTU	4	11	18	25				
HARI	JUNI 2013						TANGGAL	KETERANGAN
MINGGU		2	9	16	23	30	1 - 15	KBM
SENIN		3	10	17	24		6	Perkiraan Libur
SELASA		4	11	18	25		17 - 22	Ulangan Akhir Semester Genap
RABU		5	12	19	26		23 - 28	Metting Class
KAMIS		6	13	20	27		29	Pembagian Raport
JUM'AT		7	14	21	28			
SABTU	1	8	15	22	29			

Kaliwungu, 16 juli 2012
Kepala MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu

H.AKHADUN, S.Pd.I

VISA DAN MISI
MTs. NU 05 SUNAN KATONG
KALIWUNGU KENDAL

VISI SEKOLAH:

TERCIPTANYA SUMBER DAYA MANUSIA BERKUALITAS DAN UNGGUL
DALAM PRESTASI BERLANDASKAN
IMAN DAN TAQWA

MISI SEKOLAH:

1. Menjadikan siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah kreatif, berwawasan luas dan percaya diri.
2. Menjadikan siswa-siswi yang mampu menjaga dan melestarikan ajaran islam Ahlus Sunnah wal Jama'ah.
3. Menjadikan siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah anak sholih dan sholihah, yang berguna bagi Agama, Nusa dan Bangsa.

TATA TERTIB SISWA

BAB I

KETENTUAN UMUM

1. Sekolah dimulai pada jam 07.00 WIB. Dan berakhir pada jam 12.50 WIB.
2. Siswa-siswi harus sudah berada disekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai.
3. Waktu jam-jam pelajaran berlangsung semua siswa-siswi harus berada didalam kelas masing-masing dan tidak diijinkan berada diluar kelas.
4. Apabila terlambat datang, harus minta ijin masuk terlebih dahulu kepada guru piket / BP.
5. Apabila tidak dapat masuk sekolah karena ada halangan atau keperluan harus memberitahukan lewat surat kepada wali kelas:
 - a. Ijin sakit berlaku 3 hari, setelahnya harus ada surat keterangan dari dokter.
 - b. Ijin selain sakit berlaku 1 hari.
6. Apabila tidak sempat atau tidak dapat memberi surat, maka paling lambat sehari sesudahnya harus memberitahu walaupun pada hari berikutnya belum bisa berangkat sekolah lagi.
7. Apabila ada keperluan keluar dari lingkungan sekolah harus minta ijin terlebih dahulu kepada guru piket / B.
8. Pada waktu istirahat siswa harus berada diluar kelas dan tidak diijinkan keluar dari halaman sekolah.
9. Siswa-siswi dilarang membawa HP/handphone pada waktu sekolah.
10. Sebelum pelajaran dimulai membaca surat Al fatimah dan membaca surat Al Ashr sebelum pulang dipimpin oleh ketua kelas.
11. Bagi siswa-siswi yang melanggar norma sekolah/agama akan diberi sanksi.

BAB II

PAKAIAN SEKOLAH

1. Siswa-siswi MTs. NU 05 Sunan Katong Kaliwungu wajib berpakaian seragam sesuai dengan ketentuan (baju dimasukkan).
2. Siswa-siswi dilarang memakai perhiasan yang berlebihan dan mencolok pada waktu sekolah.
3. Pakaian seragam harian sekolah:
 - a. Sabtu - Ahad : Pramuka (bagi siswi Max/panjang)
 - b. Senin - Selasa : OSIS (putih dan biru)
 - c. Rabu - Kamis : Batik Ma'arif dan bawahan / celana warna coklat
4. Siswa-siswi diwajibkan memakai sepatu hitam dan berkaos kaki.

BAB III

KEPRIBADIAN SISWA

Siswa-siswi MTs. NU 05 Sunan Katong Kaliwungu adalah calon-calon kader Muslim-muslimat, maka dari itu segala gerak-gerik, tingkah laku, tindak-tanduknya harus sesuai dengan ajaran Islam.

BAB IV
ATURAN TAMBAHAN

1. Rambut harus kelihatan rapi dengan disisir yang teratur.
2. Bagi siswi tidak diijinkan memakai make-up yang menyolok atau mencukur rambut alisnya untuk diganti alis palsu atau buatan.
3. Siswa-siswi dilarang keras merokok.

BAB V
LAIN-LAIN

Apabila diperlukan Tata Tertip akan disempurnakan sesuai dengan situasi dan perkembangan selanjutnya. Tata Tertip ini berlaku sejak ditetapkan.

Ditetapkan di : Kaliwungu
Pada tanggal : 11 Juli 2012
Kepala Madrasah

H. AKHADUN, S.Pd.I

SUSUNAN PENGURUS/KOMITE MADRASAH

MTs. NU 05 KALIWUNG

NO.	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1	KH. Syamsul Ma'arif, SH.	Ketua	Tokoh Masyarakat
2	Drs. H. Mawardi	Wakil Ketua	Guru
3	H. Achmad Munawar	Sekretaris	Tokoh Masyarakat
4	Suparto	Wakil Sekretaris	Orang Tua Murid
5	Hj. Eny Sukartiyah	Bendahara	Karyawan
6	H. Muchtar	Anggota	Orang Tua Murid
7	KH. Makmun	Anggota	Orang Tua Murid
8	Ismail	Anggota	Orang Tua Murid

Kaliwungu, 07 Agustus 2012

Kepala Madrasah

H. AKHADUN, S.Pd.I

STRUKTUR DAN KEPENGURUSAN OSIS

1. Ketua : FAJAR MARDIANTORO
2. Wakil Ketua : SAILATUL MAGHFIROH
3. Sekretaris : UMI LAILA
4. Wakil Sekretaris : ABDUL AZIZ
5. Wakil Sekretaris : IQBAL SUHANDI
6. Bendahara : MAILA LAYYINATUN
7. Wakil Bendahara : FAJAR SODIQ

PROGRAM KERJA OSIS TAHUN 2012/2013

1. Mengadakan Kegiatan PHBI
2. Mengadakan Upacara Bendera
3. Studi tour
4. Membantu Pelaksanaan MOS
5. Membentuk Kelompok Band/Rebana

DAFTAR GURU KARYAWAN DAN JAM MENGAJAR
MTs NU 05 SUNAN KATONG KALIWUNGU
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

NO	KODE	NAMA	IJAZAH	MATA PELAJARAN
1	A	H. AKHADUN, S. Pd.I	STIA WS	Kepala Madrasah BP/BK
2	B	H. EDY KUSTIYONO, S.Pd	IKIP	Waka Kurikulum Bahasa Indonesia
3	C	A. ABU MANSYUR, S.Pd.I	IAIN	Waka. Kesiswaan IPS
4	D	Drs. H. MAWARDI	IAIN	Bahasa Arab
5	E	MAKHFUD THOLIB, S.Ag	IAIN	Waka. Sarpras Aqidah Ahlaq Bahasa Jawa
6	F	CHOERiyAH, S.Pd	IKIP	Matematika
7	G	SUPRIYADI, S.Pd	IKIP	Bahasa Inggris Seni dan Budaya
8	H	HJ. KHUSNUL KH, S.Pd.I	IAIN	SKI KE-NU-AN
9	I	IMROATUL HASANAH, S.A	IAIN	Matematika
10	J	NUR FUADAH, S.Pd	IKIP	Bahasa Indonesia
11	K	AGUS SALIM, S.Pd.I	IAIN	Bahasa Indonesia Bahasa Jawa
12	L	MASAMAH, S.Pd.	IKIP	Matematika IPA
13	M	M. ROHADI, S.Ag.	IAIN	IPS Bahasa Jawa
14	N	H. FAIZUN, S.Pd.I.	STIA WS	PKn Humas
15	O	M. KHIZAM ZUHRI, S.Ag.	UNISSULA	IPS
16	P	RUF'ATUN, S.Ag	IAIN	IPA
17	Q	MASYHUROH, S.Ag.	IAIN	Al Qur'an Hasist Fiqih
18	R	H. MUDZAKIR HABIB	PONPES	SBQ
19	S	TUTI HARNI, S.Pd.	UNNES	Seni dan Budaya Tata Busana
20	T	HJ. MASKUROH, S.Pd.I.	STIT	Fiqih BP/BK
21	U	MASLIKHATUN, S.Pd.	IKIP	Bahasa Inggris
22	V	DEDI AGUS S, A.Md.	UDINUS	IPA TIK
23	W	MUhibIN, S.Ag.	IAIN	BP/BK
24	X	SOLIHIN, S.Ag.	IAIN	BP/BK
25	Y	MAFTUHAH, S.Pd	UNIV.KEDIRI	PKn Pustakawan
26	Z	FATKUR, A.Ma.Pd.OR	UT	Olahraga

JADWAL PELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

NO	WAKTU	SABTU												AHAD											
		7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	9A	9B	9C	7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	9A	9B	9C		
1	07.00 - 07.40 wib	T	L	G	M	E	Z	I	J	P	D	F	D	G	L	K	Q	N	H	J	F	C	Z		
2	07.40 - 08.20 wib	T	L	G	M	E	Z	I	J	P	D	F	D	G	L	K	Q	N	H	J	F	C	Z		
3	08.20 - 09.00 wib	L	T	M	H	Z	E	J	I	D	F	G	K	L	U	D	N	I	Q	H	C	Z	G		
4	09.00 - 09.40 wib	L	T	M	H	Z	E	J	I	D	F	G	K	L	U	D	N	I	Q	H	C	Z	G		
ISTIRAHAT												ISTIRAHAT													
5	09.55 - 10.35 wib	H	Z	L	T	I	J	S	E	B	E	D	L	D	K	M	I	J	N	O	Z	G	Q		
6	10.35 - 11.15 wib	H	Z	L	T	I	J	S	E	B	P	D	L	D	K	M	I	J	N	O	Z	G	Q		
ISTIRAHAT												ISTIRAHAT													
7	11.30 - 12.10 wib	M	H	T	K	S	I	E	D	G	B	P	M	K	D	U	J	O	L	N	G	Q	H		
8	12.10 - 12.50 wib	M	H	T	K	D	I	E	S	G	B	P	M	K	D	U	J	O	L	N	G	Q	H		
NO	WAKTU	SENIN												SELASA											
		7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	9A	9B	9C	7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	9A	9B	9C		
	07.00 - 07.40 wib	UPACARA																							
1	07.00 - 07.40 wib	R	U	S	K	P	I	G	O	F	T	B	D	K	V	M	O	D	J	Z	Q	E	P		
2	07.40 - 08.20 wib	V	U	V	K	P	I	G	O	F	T	B	M	K	V	M	O	S	J	Z	Q	E	P		
3	08.20 - 09.00 wib	U	V	Q	R	I	D	L	G	T	C	F	U	V	K	L	J	Q	Z	O	B	P	E		
4	09.00 - 09.40 wib	U	S	Q	V	I	D	L	G	T	C	F	U	V	K	L	J	Q	Z	O	B	D	E		
ISTIRAHAT												ISTIRAHAT													
5	09.55 - 10.35 wib	Q	M	E	V	J	G	I	L	C	H	T	L	M	U	V	P	J	D	Q	S	K	C		
6	10.35 - 11.15 wib	Q	M	E	V	J	G	I	L	C	H	T	L	M	U	V	E	J	D	Q	S	S	C		
ISTIRAHAT												ISTIRAHAT													
7	11.30 - 12.10 wib	V	Q	D	L	G	E	S	I	H	B	C	F	U	H	S	D	P	O	L	E	C	K		
8	12.10 - 12.50 wib	S	Q	V	L	G	E	D	I	H	B	C	F	U	H	M	D	P	O	L	E	C	S		
NO	WAKTU	RABU												KAMIS											
		7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	9A	9B	9C	7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	9A	9B	9C		
1	07.00 - 07.40 wib	E	M	L	G	S	Q	O	I	R	F	D	G	V	Z	Y	R	P	E	Q	C	F	B		
2	07.40 - 08.20 wib	E	M	L	G	S	Q	O	I	P	F	V	G	R	Z	Y	V	E	L	Q	C	F	B		
3	08.20 - 09.00 wib	V	E	M	L	O	H	Q	G	B	N	P	Y	K	M	Z	P	G	O	V	F	R	S		
4	09.00 - 09.40 wib	V	E	M	L	O	H	Q	G	B	N	R	Y	K	M	Z	P	G	O	R	F	V	S		
ISTIRAHAT												ISTIRAHAT													
5	09.55 - 10.35 wib	M	L	V	Q	H	S	I	J	N	G	B	Z	Y	K	D	O	R	G	L	P	S	F		
6	10.35 - 11.15 wib	M	L	V	Q	H	S	I	J	N	G	B	Z	Y	K	V	O	V	G	E	P	S	F		
ISTIRAHAT												ISTIRAHAT													
7	11.30 - 12.10 wib	K	V	R	E	G	O	J	D	S	B	N	K	D	Y	S	Q	O	R	S	V	P	C		
8	12.10 - 12.50 wib	K	V	R	E	G	O	J	D	S	B	N	K	M	Y	U	Q	O	V	S	D	P	C		

A= H. AKHADUN, S.Pd.I

B= H. EDY KUSTIYONO, S.pd

C= A. ABU MANSYUR, S. Pd.I

D= Drs. H. MAWARDI

E= MAKHFUD THOLIB, S. Ag

F= CHOERiyAH, S.Pd.

G= SUPRIYADI, S.Pd

H= Hj. HUSNUL KH. S.Pd.I

I= IMRO'ATUL HASANAH, S.Ag

J NUR FUADAH, S.Pd

K AGUS SALIM, S. Pd.I

L MASAMAH, S.Pd

M M. ROHADI, S.Ag

N H. FAIZUN, S.Pd

O M. KHIZAM ZUHRI, S.Ag

P RUFI'ATUN, S.Ag

Q MASYHUROH, S.Ag

R H. MUDZAKIR HABIB

S TUTI HARNI, S.Pd

T Hj. MASKUROH, S.Pd.I

U MASLIKHATUN, S.Pd

V DEDI AGUS S, A.Md

W MUHIBBIN, S.Ag

X SOLIHIN, S.Ag

Y MAFTUHAH, S.Pd

Z FATKUR, A.Ma.Pd.OR

Kaliwungu, 16 Juli 2012

Kepala Madrasah

H. Akhadun, S.Pd.I

KEGIATAN EKSTRA KURIKULER

No	Hari	Waktu	Jenis Ekstra	Keterangan
1	Selasa	13.00	Rebana	
2	Kamis	15.30	Pencak Silat	
3	Jumat	07.30	Futsal	
		07.30	Volley Ball	
		13.30	Pramuka	
4	Sabtu	13.00	MTQ	

Upacara Penyerahan Praktikan Ke pihak Sekolah



Gedung MTs NU Sunan Katong Kaliwungu Kendal



Observasi Ke salah Satu Karyawan MTs NU Sunan Katong



Observasi Ke Guru Pamong



Observasi Ke Kurikulum



Ruang Tamu Kepala Madrasah



Observasi ke Guru Pamong

